AN UNDERGRADUATE THESIS AN ANALYSIS OF CODE SWITCHING USED BY SACHA STEVENSON ON YOUTUBE CHANNEL

By:

UMI KULSUM

Student Number: 1801070067



TARBIYAH AND TEACHERS TRAINING FACULTY ENGLISH EDUCATION DEP ARTMENT

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES OF METRO 1443 H / 2022 M

AN UNDERGRADUATE THESIS AN ANALYSIS OF CODE SWITCHING USED BY SACHA STEVENSON ON YOUTUBE CHANNEL

Presented as a Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of Sarjana Pendidikan (S.Pd) in English Education Department

By:
UMI KULSUM

Student Number: 1801070067

Tarbiyah and Teaching Training Faculty
English Education Department

Sponsor:

Rika Dartiara, M.Pd

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES OF METRO $1443~H\,/\,2022~M$



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: <a href="www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro.

APPROVAL PAGE

Title

: AN ANALYSIS OF CODE SWITCHING USED BY SACHA

STEVENSON ON YOUTUBE CHANNEL

Name

: Umi Kulsum

Students Number

: 1801070067

Department

: English Education

Faculty

: Tarbiyah and Teacher Training

APPROVED BY:

To be discussed in the Skripsi (munaqosyah) in Tarbiyah Faculty of State Institute of Islamic Studies (IAIN) of Metro.

The Head of English Education Department

NIP. 1987 102 201503 1 004

Metro, 01 Maret 2022 Sponsor

Rika Dartiara, M.Pd NIDN, 2015099101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.inetrouniy.ae.idE-mail. iainmetro/a/metrouniy.ae.id

NOTIFICATION LETTER

Number : Appendix :

Matter : In order to hold the Munaqosyah of Umi Kulsum

To:

The Honorable the Head of Tarbiyah Department of State Institute For Islamic Studies of Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

We have given guidance and enough improvement to thesis script which is written by:

Name : Umi Kulsum Students Number : 1801070067

Faculty : Tarbiyah and Teacher Training Faculty

Department : English Education

Title : AN ANALYSIS OF CODE SWITCHING USED BY SACHA

STEVENSON ON YOUTUBE CHANNEL

It has been agreed so it can be continued to the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training in order to be discussed on the munaqosyah. Thank you very much.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb

The Head of English Education Department

NIP. 1987 102 201503 1 004

Metro, 01 Maret 2022

Sponsor

Rika Dartiara, M.Pd

NIDN. 2015099101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor

Lampiran

Perihal : Mohon dimunaqosyahkan

Saudari Umi Kulsum

Kepada yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Name

: Umi Kulsum

Students Number: 1801070067

Judul Skripsi

: AN ANALYSIS OF CODE SWITCHING USED BY SACHA

STEVENSON ON YOUTUBE CHANNEL

Sudah kami dapat setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

The Head of English Education Department

to, M.Pd Ø2 201503 1 004 Metro, 01 Maret 2022 Sponsor

Rika Dartiara, M.Pd NIDN, 2015099101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

RATIFICATION PAGE B-1526/19.28.1/D/PP.00.0/04/2022

The Undergraduate Thesis entitled: AN ANALYSIS OF CODE SWITCHING USED BY SACHA STEVENSON ON YOUTUBE CHANNEL. Written by: Umi Kulsum, Student Number 1801070067, English Education Department, had been examined (Munaqosyah) in Tarbiyah and Teacher Training Faculty on Wednesday, March 30th 2022 at 10.00 –12.00 a.m.

BOARD OF EXAMINERS:

Chairperson : Rika Dartiara, M.Pd..

Examiner I : Dr. DediIrwansyah, M.Hum.

Examiner II : Andianto, M.Pd.

Secretary: Eka Yuniasih, M.Pd.

The Head of Tarbiyah and Teacher Training Faculty

vi

AN ANALYSIS OF CODE SWITCHING USED BY SACHA STEVENSON ON YOUTUBE CHANNEL

ABSTRACT

BY:

UMI KULSUM

This research was conducted in order to find out Code Switching used by Sacha Stevenson on her YouTube Channel. The objective of this research were to find out the Types and Function of code switching used by Sacha Stevenson on YouTube Channel, Those two objectives were analyzed by using Hoffman's theory.

In this research, the researcher used qualitative research as the research method in this study. The data of this research were taken from script of videos it self. The data collection of this study were observation and documentation. In analyzing and interpreting the data, the researcher followed Miles and Huberman's steps of data analysis, they were: 1) Data Reduction, 2) Data Display, 3) Data Verification/Conclusion. The researcher watched the videos and observed the data to find types and function used by Sacha Stevenson on YouTube Channel, and the last the researcher catagorized the data into types and function of code switching. To obtain the data, the researcher made some notes of code switching used by Sacha Stevenson on YouTube Channel.

The result of the study show in Sacha Stevenson on YouTube Channel, there were three types code switching used. There were 13 Intra-Sentential code switching, 8 Inter-Sentential code switching, and 11 Tag Switching. The mostly types that the Sacha Stevenson used was Intra-Sentential code switching. Then, there were seven function of code switching used. There were 9 Talking about particular topic,8 Being emphatic about something(express solidarity), 6 Interjenction, 10 Repetition, 1 Expressing group identity, Quoting somebody else and Intnetion of clarifying the speech content for interlocutor found from utterances used by Sacha Stevenson on YouTube Channel.

Keywords: code switching, sacha stevenson, youtube channel.

ANALISIS ALIH KODE YANG DIGUNAKAN OLEH SACHA STEVENSON DI YOUTUBE CHANNEL

ABSTRAK

OLEH:

UMI KULSUM

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Alih Kode yang digunakan oleh Sacha Stevenson di Channel YouTube. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Jenis dan Fungsi alih kode yang digunakan oleh Sacha Stevenson di Channel YouTube, Kedua tujuan tersebut dianalisis dengan menggunakan teori Hoffman.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian dalam penelitian ini. Data penelitian ini diambil dari naskah video itu sendiri. Pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data, peneliti mengikuti langkahlangkah analisis data Miles dan Huberman, yaitu: 1) Reduksi Data, 2) Tampilan Data, 3) Verifikasi/Kesimpulan Data. Peneliti menonton video dan mengamati data untuk menemukan jenis dan fungsi yang digunakan oleh Sacha Stevenson di Channel YouTube, dan terakhir peneliti mengkategorikan data ke dalam jenis dan fungsi alih kode. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti membuat beberapa catatan tentang alih kode yang digunakan oleh Sacha Stevenson di Channel YouTube.

Hasil penelitian menunjukkan dalam Sacha Stevenson di Channel YouTube, ada tiga jenis alih kode yang digunakan. Terdapat 13 alih kode Intra-Sentential, 8 Inter-Sentential Code Switching, dan 11 Tag Switching. Jenis yang paling banyak digunakan Sacha Stevenson adalah alih kode Intra-Sentential. Kemudian, ada tujuh fungsi alih kode yang digunakan. Ada 9 Membicarakan topik tertentu,8 Bersikap empatik tentang sesuatu (mengungkapkan solidaritas), 6 Interjensi, 10 Repitisi, 1 Mengekspresikan identitas kelompok, Mengutip orang lain dan Niat memperjelas isi pidato untuk lawan bicara ditemukan dari ucapan yang digunakan oleh Sacha Stevenson di YouTube Saluran.

Kata kunci: code switching, sacha stevenson, youtube.

STATEMENT OF RESEARCH ORIGINALITY

The undersigned:

Name : UMI KULSUM

Student Number : 1801070067

Department : English Education Department

Faculty : Tarbiyah and Teacher Training Faculty

States that this undergraduate thesis is originally the result of the writer's research.

In exception of certain parts which are quoted from bibliographies mentioned.

Metro, 30 March 2022

The writer

Umi Kulsum

St. ID 1801070067

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : UMI KULSUM

NPM : 1801070067

Jurusan : Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyakatan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Maret 2022

Penulis

Umi Kulsum

D28A5AJX716618075

St. ID 1801070067

MOTTO

ٳڹۘٞٵڵڷؘؘؖٚٚٚٚۿؘؽؙحؚڹؖٵڵٛڡؙڂڛڹؚؽڹ

"Allah loves the doers of good"

(QS. AL 'BAQARAH: 195)

"Life is beautiful, as beautiful when you can share with others"

DEDICATION PAGE

This piece of work is heartedly dedicated to:

Almighty Allah SWT, thanks God for all of the precious gift inside to me.

My beloved parents (Tukimin and Nur Fadilahtun) who have always given me

their support and power in my life and education. Thank you so much for your

unconditional love and constant prayer. May Allah SWT always bless you.

Aammin

My beloved lecturer Rika Dartiara, M.Pd. who has aided me and added value to

my day throughout this period. My best friends in English Education Department,

especially Puri Widiarti, Tika Purnama Sari thank you for support me in any

situation.

My Almamater of State Institute for Islamic Studies (IAIN) Metro.

ACKNOELEDGEMENT

Praise is onlyto Allah SWT, the Most Gracious, the Most Merciful, the Lord of the Universe, deserves praise for allowing the research to be completed. May Allah's peace and blessings be upon our beloved prophet Muahammad SAW, his family, and associate.

The utmost gratitude is expressed to the Almighty God for His guidance, blessing, mercy, and opportunity in completing this undergraduate thesis tittled An Analysis of Code Switching Used Sacha Stevenson on YouTube Channel as part of the undergraduate degree requirement in English Education Departmen of Teacher Training and Education Faculty, State Institute for Islamic Studies of Metro.

This accomplishment, however, would not have been possible without the support, encouragement, motivation, guidance, and assistance of many members of the institution. Mr. Tukimin and Mrs. Nur Fadilahtun, in particular, deserve special thanks for understanding and suppoprting me both financially and emotionally, and for always praying for me to be a successful person someday (Amiin).

My sincerely appreciation for Rika Dartiara, M.Pd for being my advisors who have been generously and patiently guiding be throughout entirely process in writing this thesis with all their knlowledge, and suggestion. May Allah SWT gives him reward for supporting and guiding during the proposal writing process. Many folks have brightened my day while the researcher was conducting this research. Thank you so much to everyone in my groups and class for all of the abilities,love, and jokes you've given me.

Last but not least, the researcher does apologize for all mistakes the researcher has made in writing and presentation items. Hopefully, this research can be a meaningful benefit for the researcher especially, for our campus and readers generally in improving language learning.

Metro, 01 March 2022

Researcher.

<u>UMÍ KUĽSUM</u>

NPM.1801070067

TABLE OF CONTENTS

COVE	ERi
TITTI	LEii
APRO	VAL PAGEiii
NOTI	FICATION LATTERiv
RATII	FICATIONvi
ABST	RACTvii
MOT	тоxi
DEDI	CATION PAGExii
ACKN	OELEDGEMENTxiii
TABL	E OF CONTENTSxv
LIST	OF TABLESxvi
LIST (OF APPENDIXESxvii
СНАР	TER I INTODUCTION1
A.	Background of Study1
B.	Research Questions
C.	Objectives and Benefit of Study5
D.	Prior Research
СНАР	TER II LITERATURE REVIEW10
A.	The Concept of Sociolinguistics
	1. Sociolinguistics
	a. Bilingualism11
	b. Multilingualism12
В.	Concept of Code Switching
_,	1. Definition of Code Switching

2. Types of Code Switching		14
3. Functional of Code Switchin	ıg	16
C. Concept of YouTube		18
1. Definition of YouTube		18
D. Sacha Stevenson		21
CHAPTER III RESEARCH METHO	DD	22
A. The Type and Characteristics of	Research	22
B. Data Source		24
C. Technique of Collecting Data		25
D. Techniques of Data Analaysis		26
E. Research Approach		29
CHAPTER IV RESEARCH RESULT	Γ AND DISCUSSION	31
A. Findings		31
B. Discussion		50
CHAPTER V CONCLUSION AND S	SUGGESTION	71
A. Conclusion		71
B. Suggestion		72
BIBLIOGRAPHY		
APPENDICES		

LIST OF TABLES

Table 1. Data Result in the types of code switching from the first video
Table 2. Data Result in the types of code switching from the second video
Table 3.Data Result in the types of code switching from the last video
Table 4.The percentage of types of code switching in the video
Table 5. The classification of the Data in the function of Code Switching
from the first video
Table 6. The classification of the Data in the function of Code Switching
from the second video
Table 7. The classification of the Data in the function of Code Switching
from the last video
Table 8. The percentage of function of code switching

LIST OF APPENDICES

A.	Data Source	73
B.	The Script	74
C.	Observation Sheet	83

CHAPTER I

INTODUCTION

A. Background of The Study

Language is a technique for communicate and for deliver our ideas. People use language for communication and interaction in community life. In fact, humans are social creatures in the world who need to communicate with other humans that are used by language people to communicate in culture to get the desired message, different language can be found in some countries or places, including Indonesia.

In some countries we can found several kinds of languages, including in Indonesia. Indonesia is a developed country that has a variety of cultures and customs. Such as, Javanese, Batak, Betawi, Bugis, Dayak, and others. This can affect all aspects of Indonesia, including the language. Put simply, Javanese is used by Javanese people to preserve politeness, Bugisnes is used by Bugisnes, Bataknes is used by Bataknes, and so on. people usually communicate using the national language with people in their respective regions.

In other countries, for example The capacity to transition from one language to another is recognized as a common need in Singapore, Singapore has four official languages, which are also national languages: English, Mandarin Chinese, Tamil, and Malay national policy of promoting English as

the language of commerce, Malay as a regional language & Tamil as the language of one of the republic's major ethnic groupings.¹

Many people do not understand the study of sociolinguistics. In fact, Sociolinguistics studies how language differences between groups in society. Hudson, defines Sociolinguistics As opposed to sociology of language, which is defined as "studying how people interact with language as a social phenomenon," sociolinguistics of language is described as "the study of society through the lens of language." And people communicate differently in different social circumstances, and they are curious about it in figuring out what language's social purpose is and how it is utilized to express social meaning.

Usually People are speak multiple languages in communication. They not only just speak one language to express their feelings and convey their message. In fact, To connect and communicate with people in their nation, some Indonesians need to have knowledge of many languages. The capacity to communicate and interact in more than one language is referred to as bilingualism or multilingualism. According to Spolsky, bilingualism is a a person with functional competence in a second language is required. That is to say, The goal of bilingual or multilingual performances is to provide high-quality communication based on the environment, such as the topic, community setting or social context, communication, and interaction functions.

¹Ronald Wardaugh, An Introduction to Sociolinguistics:Fith edition (Blackwell, Inc., 2006), 101

-

²Bernard Spolsky, *Sociolinguistics* (Oxford: Oxford University, 1998), 45

Trudgill defines that the process in which speakers engage in a code switching between languages at such a rapid and dense rate, even inside the same sentence and phrases that can't be said at any given time, which language they speak is mentoined as code switching.3

Code switching is possible emerge from an individual selection or as a substitute the principal identifier for a speaker's bureau that includes are required to deal with multiple languages in their shared search. According to Trudgil in his book, he said a communicative act of moving between codes technique tactic used to construct, provoke, or alter interpersonal relationships with their rights and responsibilities, as well as establishing, crossing, or destroying group borders.4 It mean that the speaker's strategy in choosing a English is a universally understood language in conversation. We can conclude that a code can be described as a language based on the viewpoints of numerous linguists expressed above. The code is a type of language variant used by a culture to communicate with other individuals.

Moreover problems might appear is misunderstanding in the conversation, Someone who is less able to use both languages well in different social environments and the Code switching may occur due to certain situations. In this era of social media, people can easily obtain information in the form of visual or audio data, such as instagram and YouTube chanel. Through this platform people are presented with a variety of video formats It was discovered that some persons use code swapping when speaking.

⁴*Ibid.*.14

³P.Trudgil, An Introduction to Language and Society, (England: Penguin Book, Ltd, 1992), 16

YouTube is a prominent social media platform, YouTube is a free video-sharing website where you may easily watch internet videos. People can also make and submit videos to share with others. Based on the observation that theresearcher did on March 19th2021 by watched various youtube channels, so the researcherwas interested in researching the code switching used by Sacha Stevenson on YouTube Channel. One of them is YouTube Channel Sacha Stevenshon. She's a Canadian who's been in Indonesia since 2002 and she's a well-known figure in Indonesia, more than a thousand people have watched her films on her YouTube account.

This study looked at her code switching in her YouTube channel. She used to talk about how things are happening in Indonesia, which is very different from how things are going in her hometown, on her YouTube channel. Because she lives in Indonesia and the film analyzes Indonesia from a foreigner's perspective, her videos' target market is Indonesia. As a result, she communicated in Bahasa Indonesia. She switched into English during one converstation, which triggered code switching. As a result, The goal the purpose of this study is to highlight the occurrence of code switching in Sacha Stevenson's utterances. Many people use code- in order to communicate, but in code-switching there are certain types and functions that not many people know about it.

According to the situation above, the researcher analyzed about the use of code switching by Sacha Stevenshon. Yet, there are still many people do not understand the function and types of code switching in communication.

Therefore, the function and types of code switching used by Sacha Stevenson in the video will be the object of this research. Hereby, the researcher is interested to bring the research proposal entitled "An Analysis Of Code Switching Used By Sacha Stevenson's On YouTube Channel".

B. Research Question

Based on research question , the researcher formulated the problem as the following :

- 1. What are the types of code switching used by Sacha Stevenson YouTube channel?
- 2. What are the function of code switching used by Sacha Stevenson YouTube channel?

C. Objective and Benefits of the Study

1. Objective of The Study

The research is aimed to:

- a. To find out the types of code switching used by Sacha Stevenson on YouTube channel.
- b. To find out the function of code switching used by Sacha Stevenson on YouTube channel.

2. Benefit of the Study

The research is prospective to be worth not only for the researcher but also for reader of this study, English educators and other researchers.

These advantages among others:

a. For reader of the study

This research is supposed to be beneficial for readers in obtaining proper information about code swtiching insocial media. Secondary in terms of theory and form the obviousness of the research yields. From this information, readers are supposed to be viable and as a guide for encriching their knowledge of code swtiching

b. For educators of English

This research is intended to be fruitful for English educators with beneficial theory and facts about Code switching. English educators can take the right steps tomotivate students to prevail code switching in their communication andthey can directly implement it in their daily lives.

c. For the other researchers

This research is intended to be helpful for others researchers who will conduct research and the same topic, namely code switching. This research could be an alternative reference for distinct researchers by not only providing that theory of code switching but also concerning aspects of research facts, especially those consecutive to research process.

D. Prior Research

There are many researches that had been conducted by some researchers related to the analysis of code swtiching. One of the researcher is Ricky Nurhaki, whith her journal "Code Switching and Viewers' Attitudes Toward President Susilo Bambang Yudhoyono (Sby) Interview." This study

delves into certain critical problems, in an interview with President Susilo Bambang Yudhoyono, he discussed the occurrences of code switching kinds, functions, and the language attitudes of English and Indonesian students on the usage of code switching (SBY). According to the findings of the investigation, there were three forms of code switching detected during President SBY's interviews, including. Intra-sentential switching, inter-sentential switching, and tag switching are all types of switching. Reiteration, Personalization, Untranslatability, Substitution, Mitigating Message, Interjection, Emphasis, Clarification, and Quotation are some of the techniques used to mitigate a message's impact were recognized as code switching functions. Some unfavorable responders said that the usage of Code Switching did not give suitable use of Indonesian according to EYD (ejaan yang disempurnakan), However, it was seen to be detrimental to the Indonesian language structure.⁵

The second research is "Code-Mixing and Code-Switching of Indonesian Celebrities: A Comparative Study" which is conducted by Nana Yuliana, Amelia Rosa L, and Pininto Sarwendah. This research attempts to gather data in order to determine the different forms of code mixingand Indonesian celebrities commonly practice code swapping. The participants in the study were separated into two groups. Group I included celebrities whose parents were native speakers, while Group II included celebrities who could speak at least two languages. The code mixing and code switching with different frequencies were analyzed using qualitative and quantitative methods.

_

⁵Ricky Nurhaki, "Code Switching and Viewers' Attitude Toward Interviews with President Susilo Bambang Yudhoyono (SBY)", Vol. 1 . No. 2(2013): 197

Group II, it may be inferred, uses code-mixing and code-switching at a higher frequency and speaks a foreign language more actively.⁶

The third research is "An Analysis of Code Switching Used by Reza Arap on Deddy Corbuzier's YouTube Channel" which is conducted by Celli Raes Sinaga and David Togi Hutahaean. This research discussed code switching difficulty it is the case proper when it comes to context using code switching Wardhaugh (2006) theory was employed in this study to investigate different kinds of code swapping. Wardhaugh differentiated between two sorts of code switching: situational and metaphorical. In this study, two types of issues were raised: (1) On Deddy Corbuzier's YouTube channel, how does Reza Arap use code switching? (2)On Deddy Corbuzier's YouTube channel, what is the most common form of code switching utilized by Reza Arap?. In this study, qualitative research based on content analysis was used. As a result, the researchers took various processes in data analysis, such as familiarizing and organizing, coding and reducing, interpreting and representing.

Another research is "Code Switching on Critical Eleven Novel" which is conducted by Wiruma Titian Adi. This research discussed the types of code switching used in the novel, as well as to explain the factors that influence the text's usage of code switching. The descriptive qualitative method was used in this study. It means that it clearly describes the fact of codeswitching, including the form and causes, based on information gleaned from reading the entire novel. Analysis is concerned with three types of code switching (inter-

-

⁶Nana Yuliana, Amelia Rosa L, Pininto Sarwendah, "Code-Mixing and Code Switching of Indonesian Celebrities". *A Comparative Study. Jurnal Lingua Cultura*, Vol.9 No.1(2015): 47

sentential, intra-sentential, and tag-switching) and the motivations for doing. So the study reveals that the majority of the utterance flipping in this story is intersentential.⁷

Based on the prior researches above, thre are some similarities and different point between these researches. The similarity of the prior research with this research is both researches are analyzing the use of code switching. In the other side, the different of both researches that this research analyzed the cause of difficulties in the code switching, while the prior researches are only analyzing the Code switching types and functions in this communication.

By knowing the differences and similarities in this research and the prior researches, the researcher tends to continue the research about types of code switching also the function of code switching used by Sacha Stevenson's on YouTube Channel, which has not been done in the previous research.

⁷Wiruma Titian Adi, "Code Switching in Critical Eleven Novel", *Journal of English Language, Literature, and Teaching*. Vol.2. No. 1 (2018): 39.

CHAPTER II

THEOIRETICAL REVIEW

A. The Concept of Sociolinguistics

1. Sociolinguistics

In a conversation, the phenomenon of merging two languages has the situation among the community is normal, particularly in Indonesia itself because Indonesians are not shocked to mix different languages in a single language. Sociolinguistics refers study of sociology to relatedlinguistics. It is concerned with the use of language in society that involves the core culture, context. As a result, the society can apply for and receive the language. As Hudson noted, Sociolinguistics is the study of how people communicate in their daily lives.8It means that the language is the focal point of sociolinguistics. Meanwhile, society acts as an object in which the language is used. Sociolinguistics can helps the community with which to communicate other people and to understand the differences in how to use language with persons of different social statuses, such as friends, teachers, and so on.

According to Holmes, Examining how people use language in various social circumstances yields a plethora of information relationship in community and the manner in which people communicate aspect of their

⁸Hudson,R.A., Sociolinguistics.(Cambridge: Cambridge University Press,1996),1

social identify through their language. 9 As Wardaugh stated that Sociolinguistics is the study of how language affects people's lives, including how it functions in informal discussions, as well as the media that we are exposed to, as well as the existence of conventions, policies, and laws in society that deal with language. 10 It means that sociolinguistics is a study of language in society.

Moreover, there is a phenomenon of language in sociolinguistics that is called bilingual and multilingual, some people in Indonesia are necessary for mastering more that one language to connect and communicate with those in their country. All these mean that Indonesia is a multilingual society. Therefore, multilingualism and bilingualism are some of sociolinguistics' parts.

a. Bilingualism

Bilingualism is the ability to communicate in two languages. According to Wardaugh, people usually need to choose certain seleting a certain code or when they are about to communicate with another, and they may decided tostich from one code to the another. 11 Code switching is a fundamental component of bilingualism that occurs when a speaker moves from one code to another. Hamers and Blance defines "Having or using two languages, especially as spoken with the fluency of a native speaker, a person utilizing two languages, especially routinely and under

⁹Janet, Holmes, An Introduction to Sociolinguistics, Fouth Edition (Routledge: 2013), 1

¹⁰Ronald Wardaugh, An Introduction of sociolinguistics: Seven Edition (John Wiley & Sons, Inc.,2015),1

11 Hoffman, C. An Introduction to Bilingualism (London: Longman,1991),20

the control of a native speaker" is how bilingualism is described." ¹² McNamara proposes that A bilingual is someone who is fluent in at least one of the four linguistic skills such as: listening, speaking, reading & writing in a language different than his own. In the middle of these two polar opposites, there is a middle ground one comes across a plethora of definitions. Bilingualism is Speakers of two or more languages are common in society. As an exampleIt occurs among students at university who reside in the same area but speak since they speak different languages come from different cities or regions. Bilingualism appears to be a prevalent trait in our culture and all communities through out the world, based on the preceding example.

b. Multilingualism

People who speak two languages are frequently referred to as bilingual; People who can communicate in more than one language are called multilinguals. Multilingualism is the act of using, or promotion the use of multiple language, whether spoken by a single person or by a group of people. At least one language, the so-called first language, has been acquired and retained by multilingual speakers since childhood (L1). The first language (also known as the mother tongue) is learned without formal schooling, through methods that are hotly debated.

_

¹²Hammers, J.F. & Blance, Michel H.A, *Multilingualism and Bilingualism: Second Edition*, (New York: Cambridge University Press, 1987), 102

B. Concept of Code Switching

1. Definition of Code Switching

Code swtiching is a the usage of several languages during a single communicative event. According to Trask, explained that code switching is back and forth between two different languages, especially in a single converstation. Context and culture are two factors that allow the community to use two or more languages. The two languages that are exchanged can be any language and another language, such as in Indonesia, many people switch Javanese with Bahasa Indonesia, Sundanese with javcanese etc.

According to Hymes, it is not to different with the following idea that code switching does not only occur in inter-language but alson in language varieties, register, or even speech styles of one language.¹⁴

Code swtiching occurs when a change from one clause of language to another sentence of language occurs. In addition according to Wardhaugh, People are normally obliged to select a certain code anytime they desire to talk, they may also make a conclusion to transition, transferring from one code to another, even in really brief statements, and thus generate a new code. Basically, code switching is when two or more languages are used to express the speaker's purpose based on the situation, place, addresse, etc.

_

¹³Ibid.

¹⁴Ronal Wardhaugh. An Introduction to Sociolingustics. (United Kingdom: Oxford OX4 IIF) 105

¹⁵Ronal Wardhaugh. *An Introduction to Sociolinguistcs* (United Kingdom :Blackwell publishing,2006),101

Code switching takes place between speaker turns or during the speech of a single speaker turns in a converstation. It is not limited to a group of speakers who must cope with more than one language in their common knowledge. From the definitions above, It has been discovered that codeswitching is more common among bilingual or multilingual speakers. Codeswitching should be found in a single converstation. In other words, there is a case in which the speaker changes the coding employed on purpose, namely by switching from one to another.

2. Types of Code Switching

This research analyzed types of code switching by using Hoffman's theory¹⁶. According to this idea, Three options are available forms of code switching.

a. Intra-sentetial Code Switching

Intra-sentential Code Switching is code switching that occurs within or in the middle of the sentence/ clause/ word boundsries / phrases.

Menurutku that's a good idea!

"open your geometrik book and kerjakan page 10"!

Can you please tell me *kalimat apa ini*?

I'II give you gift kalau kalian bisa jawab

At significant component borders, code-switching or complete changes to another language system are included in the example above.

¹⁶Hoffman, C 1991. *An Introduction to Bilingualism*. London: Longman.,110.

It demonstrates that the speaker employed code switching due to his or her misunderstanding of English grammar. For English Beginners, it It used to assist them speed up their communication between themselves. The use of intra-sentential switching in this circumstance serves to facilitate communication between the speaker and the hearer.

b. Inter-sentential Code Switching

Inter-sentential Code Switching is a code switching occured between the sentences or word boundaries. The following is an example from journal Nurlaidy's and Vivi's, Code Switching in Boy William youtube Channel.

Luna: tapi ternyata gua baru menyadari gitu, kalau being famous ya konskuensinya memang seperti itu.

(But it turns out that I'II just realized that, if being famous the consequences are like that.)

Boy: Gila, cewek Indonesia yang dari dulu sampe sekarang top terus.

(Crazy, Indonesia girls who have always been on top)¹⁷

From the example above it show that they use Inter-Sentential Code Switching in Indonesian language to English example is *Being Famous* and *Top*.

c. Tag Switching

A tag switching occurs when a bilingual adds a short-expression (tag) from a foreign language at the end of an utterance. The example is

¹⁷Nurlaidy J. Simora, Vivi Novalia Sitanjak, Pahotan Sinaga," Code Switching in Boy William Youtube Channel", *Jurnal Ilmiah SP Stindo Profesional (STIPRO)*, Vol.7 No.1 (2021): 3

taken from journal Nurlaidy's and Vivi's , Code Switching in Boy William youtube Channel. 18

Boy: Dulu, Luna Maya punya yang namanya on the way.(First, Luna Maya had as a name on the way)

Luna : Walaupun, sebenarnya gua itu pengen di treat kayak orang biasa aja. (Althrough, actually I'm want to be treat like an ordinary person)

It is clear from the conversation that the speaker uses tag code switching in their utterances is *on the way and treat*.

3. Functional of Code Switching

According to Hoffman theory¹⁹, There are seven different functions for code switching such as :

a. Talking about particular topic

People do this on occasion choose to discuss a specifica problem that only exists in one language. Sometimes, a speaker feels more liberated comfortable to communicate his thoughts in a non-native tongue his everyday language.

b. Quoting somebody else

People frequently quote's words, sentences, and expressions that they appreciate from a popular source in a language that is not their

¹⁸Ihid

¹⁹Hoffman, C 1991. An Introduction to Bilingualism. London: Longman.,116.

native one. The purpose of citing someone else is to emphasize something that you wished to say.²⁰

c. Being emphatic about something (Express solidarity)

Usually when someone speaking in a language other than his native tongue wishes to emphasize something, she will either purposefully may inadvertently transition from the second to the third native tongue. On the other hand, in some instances, people find it more comfortable to be emphatic in their second language than than their first.

d. Interjection (inseting sentence fillers or sentence connectors)

Language switching among bilingualism or multilingual People may occasionally make a note of an a sentence connector or an interjection Intentionally or inadvertently, anything is conceivable.

e. Repetition used for clasification

When a bilingual attempts to clarify his words so that it may be understood by others listeners can understand it, She will occasionally utilize both of the languages she has learnt to say the same phrase (the utterance is said repeatedly).

f. Expressing group identity

Code switching may also be used to convey a sense of collective identity As was stated stated, academics' communication styles Their discipline groupings are clearly distinguishable from those of other organizations. We know that speech community bilingualism exists

_

²⁰Celli Raes Sinaga, David Togi Hutahaean, "An Analysis of Code Switching Used by Reza Arap on Dedy Corbuzier's YouTube Channel". *Journal of English Teaching as a Foreign Language* Vol, 6 No, 3 (2020): 40

based on the preceding reasoning and code switching havee a rirect connection to the phenomenon of code switching.

g. Intention of clarifying the speech content for interlocutor

There will be a lot of code switching and code mixing when one bilingual converses with another bilingual. It implies ensuring that the content of his or her speech flows smoothly and is easily comprehended by the listener.

C. Concept of YouTube

1. Definition of YouTube

In 2005 was the starting point for uploading the video site YouTube.com which was supported by 3 (three) employees of online finance company PayPal in the United States. They are Chad Hurley, Steve Chen, and Jawed Karim. The name YouTube itself was inspired by the name of a pizza shop and Japanese restaurant in San Mateo, California.A year since its birth, in 2006 YouTube.com has become a fast-growing site. By uploading 65,000 new videos and reaching 100,000 videos by July 2006 to the video site YouTube. The record was able to penetrate the 5 most popular sites on the Alexa.com site, far beating the MySpace.com site. In June 2006 the video site YouTube entered a marketing and advertising partnership with NBC.

In the development of its portfolio, the YouTube video site has collaborated with various private and government agencies, namely: (a) July-August 2007 held a joint broadcast with CNN of the American

President debate event; (b) November 2008 organizing TV episodes and films online in collaboration with private media agencies in America such as: Lions Gate, CBS, NBC, Fox, and Disney; (c) In early 2009 the YouTube video site registered its website domain (www.YouTube-nocookie.com) for its video collections that were under the jurisdiction of the US government. And in November launched a show broadcast for viewers in the UK featuring 4000 shows coming from 60 third parties working with YouTube. (d) In March 2010, YouTube began broadcasting certain content for free, including 60 Indian Premier League cricket matches. According to YouTube, this is the world's first free broadcast of a major sporting event via the Internet.²¹

Additionally, unlike mass media, YouTube serves as a medium for building social networks that provide "diffusion structures" by which viewers can view and share videos, opinions,information and their own personally produced videos; indeed, social networks have been shown to bea factor in adoptions of different behaviors (Bandura 2001).

According to Snelson, YouTube is one of the most popular video sharing services on the internet today, by being used as a video sharing site for all circles, YouTube provides features such as searching for videos, playing videos, uploading videos, downloading videos, subscribing, live streaming, sharing video links, discussion/questions, and answer about videos for free. There are millions of people who access YouTube, so

_

²¹Marganet Holland," How To YouTube Developed into a Successful Platfrom for User-Generated Content, " *Elon Journal of Undergraduate Research in Communication* 7, no.1 (2016): 53

YouTube has the potential to be used as an interactive learning medium. Even if they do not register an account, ussers can still see the videos post.²² YouTube has advantages as a learning medium such as:

- (1) Potential, able to provide edit value to education,
- (2) Practical, can be used easly and can be followed by all groups,
- (3) Informative, can provides information the development of education, culture, technology, and others,
- (4) Interactive, facilities discussion and even reviewing a learning video,
- (5) Shareable, has facilities to share links across social networks, (6) Economical, accessible for free.

Youtube is a two-edged sword that has both beneficial and harmful effects on communal life. Youtube delivers a wealth of important information to the general people. The community may utilize it as a tool to expand knowledge, which is a beneficial effect. The disadvantage is that it may be used to watch pointless films and can harm morality if its usage is not limited. Students from several countries have embraced YouTube as a learning tool. Youtube is utilized as a platform for interactive learning between professors and students. Where students may study lesson tutorials that their professors have published. Youtube also enables remote learning and encourages online learning, which is very important in today's digital-

²²Ibid., 54

age schools. According to Adib (2011), the more evolved and growing a culture is, the more advanced the technology employed.²³

D. Sacha Stevenson

Sacha Stevenson is a Canadian-born Indonesian YouTuber, artist, and presenter. Initially, he was renowned as the man behind the viral YouTube video How To Act Indonesia. Sacha fled her yard in Ottawa, Canada, when she was 17 years old. He is a teacher who was assigned by his nation to work and live in Jakarta. Sacha chooses to travel to many places, particularly villages and rural sections of the country, since she is interested in the life of the motherland, which feels extremely different from Canada.

Moreover, because of the How to Act Indonesian video he created, he became well-known to the public and was dubbed "crazy foreigner" due to his outlandish conduct. Since then, different television stations have begun to investigate the woman who just married in 2013. Sacha was subsequently approached to work as an advertising model, host of travel shows on television stations, and, most recently, in many feature films.

²³Fransiska Timoria Samosir, Dwi Nurina Pitasari, Purwaka, Purwadi Eka Tjahjono," The

Effectiveness of YouTube as a Student Learning Media (Study at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Bengkulu)," *Record and Library Journal* 4, no.2 (2018): 83

CHAPTER III

RESEARCH METHOD

A. The Characteristics and Type of The Research

This research employs a descriptive qualitative method. It means that the research is concerned with the process, meaning, and comprehension gained through words or pictures; qualitative research employs conversation, document analysis, interview, and recording.

According to Bogdan, qualitative research is descriptive, which means that the data gathered is in the form of words or pictures rather than numbers.²⁴ The object of qualitative method are content analysis can be all sort of recorded communication materials analyzed can be text books, newspaper, web pages, transcript of interview, speeches, television programs, advertisement, musical compositions or other type documents.

The goal of qualitative research is to create a complete and accurate picturedetailed explanation or description of the results as accurately and factually as possible, offering many ideas and concepts. The researcher analyzed about types and function used by Sacha Stevenson on Youtube Channel.

²⁴Bodgan et al., *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, 1992), 30.

The characteristics of research regarded to Merriam on John W. Creswell are as follows : 25

- Qualitative researchers are concerned primarily with process, rather than outcomes or products.
- 2. Qualitative researchers are interested in meaning: how people make sense of their lives, experiences and their structures of the world.
- 3. The qualitative researcher is the data gathering and analysis are the primary functions of this device.
- 4. Qualitative research involves fieldwork.
- 5. Qualitative research is descriptive in that the researcher is interested in process, meaning, and understanding gained through words or pictures.
- 6. The researcher creates abstractions, ideas, hypotheses, and theories from specifics in the qualitative research method, which is inductive.

Based on the characteristics of qualitative research above, it can be concluded that aqualitative research is concerned with how something happens, rather than outcomes or products. It is also a descriptive research where the researcherProcess is of interest: Qualitative research focuses on how something works, and understanding through pictures or words. Qualitative research is an inductive research and an instrument of data collection and analysis.

²⁵John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method*, (California: Sage Publication Inc, 1994), 145.

B. Data Source

1. Primary Source

The primary data of this study is taken from videos of Sacha Stevenson. The videos were download from YouTube, Meanwhile, Sacha Stevenson's Words, phrases, clauses, and sentences are used to represent information that involve Code switching. The data in this research come from the video entitled and the script is taken from YouTube:

- a) The first video taken from the video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittle is *Enaknya jadi orang Indonesia menurut Bule (It's nice being Indonesia)*. This is the website the video: https://youtu.be/Mulk qF1X4g
- b) The second video taken from the video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittle is *Kelebihan kekurangan tiggal di Bali*. This is the website the video: https://youtu.be/Ubjc_nqRGvg
- c) The last video taken from the video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittle is *Mengeluh soal Kanada*. This is the website the video :https://youtu.be/PGq7mZNQnVY

2. Secondary Source

Secondary data is from transcript the video of Sacha Stevenson on YouTube channel, and the writer analysis each part of utterences containing code switching.

C. Technique of Collecting Data

The research's goal is to collect information. The data, which comes in the form of field phenomena and numbers, is an important tool in research. The researcher determined the research's outcome based on the data. Data collection must be relevant to the research problem. The data in this research based on the form of descriptive qualitative data, and the data analyzed using qualitative data procedures.

According to Ungguh Muliawan, there is the most popular technique used in research, namely: observation, documentation, and communication. In this research, researchers used several methods in collecting data namely; observation and documentation.²⁶

1. Observation

Cresswell stated that observation is a method in which the analysis makes field observations about individuals actions and behaviors at the study site.²⁷ Observation means an activity to collect the data by concerning in observing and remembering the object of the research.

In order to get the qualified data, the researcher utilized the step in doing the observations. The steps are as follows:

a. Firstly, the researcher watched the video and observed the data to find code switching in script of videos. The researcher made some notes to

²⁶Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media,

<sup>2014),93

27</sup> John W. Cresswell, Qualitative Quantitative, and Mixed Methods Approaches: Second Edition, (UK: Sage Publications, Inc, 2003), 185-188.

find of code switching used in this Sacha Stevenson on YouTube Channel.

- b. Secondly, the researcher observed and analyzed the contexts behind the code switching used by Sacha stevenson on YouTube Channel.
- c. Third, the researcher catagorized the data into types and function of code switching.
- d. The last, the researcher made conclusion from the result of her observation about the types and function of code switching used by Sacha stevenson on YouTube channel.

2. Documentation

Arikunto states that documentation is an action of getting the data about the cases or variable as note, transcripts, book, magazine,etc.²⁸ To receive data, the research makes some notes of types and fuction code swtiching used by Sacha stevenson on YouTube Channel.

D. Techniques of Data Analaysis

The researcher applies content analysis to the data analysis technique, because the researcher not only collects the data, but also analyzes the data to obtain the result of the research. According to Leedy and Ormod a detailed and systematic analysis of the contents of particular body of fabric could be carried out for the purpose of distinguishing patterns, themes or biases. ²⁹ They also stated that content analysis is typically conducted on human communication

²⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 1990),

<sup>321.

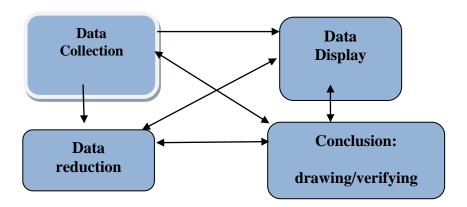
&</sup>lt;sup>29</sup>Paul D. Leedy and Jeanne Elis Ormrod, *Practical Research Planning and Design (11th ed)*, (England: Pearson Education Limited, 2015), 275

styles, publications, personal articles, official documents, film, media, literature, music, human contact images, transcripts of recorded voice communications, and online journal and bulletin board postings. Thus, the researcher then used content interpretation of the data analysis method.

Regarding the analysis of the data, Miles and Huberman in Sugiyono stated that qualitative data analysis is done in an interactive and ongoing manner, resulting in saturated data recognizing patterns, themes, and biases. Data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification are the tasks involved in data analysis..³⁰

Figure 1

Pattern of Data Analysis: Miles and Hubman model³¹



1) Data collection

The data collection steps includes setting parameters for the analysis, gathering information from unstructured observations and documentation.³² The data collection process is determined by the degree

_

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012),246

³¹*Ibid* 247

³²John W. Cresswel, Research Design: Qualitative, 2003, 185.

to which the researcher's objectives are established. The information is gathered a variety of ways, including by using the script of a YouTube channel itself.

2) Data reduction

Miles and Huberman said that the term "data reduction" refers to the process of reducing the amount of data that method of selecting data, concentrating, simplifying, abstracting, and translating data data that appears in written field notes or transcripts. ³³During the activity, the researcher selected, focused, and simplified the data to make it more readable and accessible.

3) Data display

Data display is described as an ordered, compressed collection of data that allows for conclusions to be drawn or actions to be taken. In this study, the researcher represented the research data with a table.

4) Data verification/Conclusion

The conclusion was verified by looking at the back of the data reduction and data presentation after gathering the data, ensuring that the conclusion reached does not diverge from the research difficulties. To summarize, in order to evaluate data, the researcher must first locate and gather data in the field. After which the data must be learned. To solve the challenges, the researcher selected data that is relevant to the research.

³³Mathew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: Second Edition*, (United Kingdom: Sage Publication, 1994), 10

_

E. Research Approach

In the study, researcher used qualitative approach with that realated to the research object that is analysis code switching used by SachaStevenson on YouTube Channel. The following are several steps to conduct this approach in the research:

- Organize and prepare. Researcher prepared the data to be used. In this step, researcherorganized the data and select data form the data source so that the data to be need and discussed is ready for research.
- 2. Read through all the data. This activity means reading the entire data for the purpose of obtaining the general idea to further begin to note the intent of the material. So, the step makes researcher know about what the data is.
- 3. Begin detailed analysis with a coding process. Coding is the way to develop data. In this case researcher marked and retrieved the text or data that needs to be researched, dividing sentences or words according to the data source category.
- 4. Further categorized data are processed into a description that corresponds to its category. The description means creating data in more detail in explaining it. In this case researcher categorizes the research in the content analysis of a data.
- From the description, Researcher analyzed data finding. In this case, researcher identified the code switching usedby SachaStevenson on YouTube channel.

6. Making interpretation or meaning of data. This Step suggests that what the data gets. Therefore, so that the data can be obtained easily, then researcher interpreted and give a description of the meaning or category of the word after all the procedures are done. This phase also makes researcher should see the validity of the research.³⁴

³⁴John W. Cresswel, *Research Design: Qualitative*, 2003, 191.

CHAPTER IV

RESEARCH RESULT AND DISCUSSION

This paper presented the result of research As mentioned in Chapter I, the goals of this research are to explain the types of code switching and the function of code switching used by Sacha Stevenson on YouTube Channel.

Morever, this chapter described the results of research through two main section. They are findings and discussions. In the findings section, the data obtained through observation presented. Then, in the discussion section, the findings described descriptively.

A. Findings

The researcher used observation and documentation as the technique to collect the data of code switching used by Sacha Stevenson on YouTube Channel. In the research, the researcher used script of videos to observe and analyze types and function of code switching used by Sacha Stevenson on YouTube Channel.

The researcher found in its various types and function code switching. For the types of code switching and seven function of code switching proposed by using Hoffman's theory such as Intra-sentential code switching, Intersentential code switching and Tag switching. Then for the function such as talking about particular topic, quoting somebody else, being simphatic about something, interjection, repitition used clasification, expressing group identity and intention of clarifying the speech for interlector.

32

1. The Types of Code Switching

Researcher classifed the data about the types of code switching. In the types of code switching, the researcher used Hoffman's theory which are divided into three, they are: intra-sentential code switching, intrer-sentential code switching, and tag switching.

The first, intra-sentential of code switching is that occurs within or in the middle of a sentence, a clause, a phrases. The second, inter-sentential of code switching is the code switching occured between the sentence or word boundaries. The last is tag switching is the code switching occured when bilingual adds a short expression (tag) from a foreign language at the end of an utterence.

In this research, the researcher made code easyly for analyzing. The codes are written bellow:

a. ISCW: Intra-Sentential Code Switching

b. ISCW : Inter-Sentential Code Switching

c. TS : Tag Switching

 Classification the first video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittle is *Enaknya jadi orang Indonesia menurut Bule* (It's nice being Indonesia)

In the research, the researcher classification the types of code switching based on the first video of Sacha Stevenson and the tittle is Enaknya jadi orang Indonesia menurut Bule (It's nice being Indonesia), it can be discussed:

"And have take a minibus ke Aceh to see somebody get flogged by the religious, Then meet somebody who brings you to a *lapangan besar sekali, ganja semua*."

Based on the first video, it can be classification as Intrasentential code switching, because that occurs within a sentence of clause boundary. Sacha Stevenson *said "Then meet somebody who brings you got a"* after that allowed by Bahasa Indonesia utterance "lapangan besar sekali". It happened within a sentence. The data above occurs when Sacha argued about there is a place in Indonesia with so much marijuana planted on a wide field.

"This whole country is a university. Setiap hari belajar hal baru, dan lihat hal yang baru."

Based on the first video, it can be classification as Inter-sentential code switching, because Sacha switched two language in her utterance between sentence. The first sentence is using English "This whole country is a university" and then she switched into Bahasa Indonesia "Setiap hari belajar hal baru, dan lihat hal yang baru."

"Ga bisa lucu saya disini karena emm...sangat emosional jadi this is gonna be a rant, here we go."

Based on the first video, it can be classification as Tag Switching since the occurence is in a conjunctive adverb. In this data, the placement

of "jadi" is in the beginning of the utterance which is immediately followed by English sentence "this is gonna be a rant." "jadi", which means "so" in English, as a coordinating conjuction functions to show a consequences to the sentence before "Ga bisa lucu saya disini, karena emmm....sangat emosional." In other words, Sacha intended to capture attention as an expression of her emotional. In this case, there is also a tag switching occurs in the first sentence. It is when Sacha used the filler "emmm..." in the middle of the sentence

The classification the data of the types of code switching are written in the table bellow:

Table 1.

Data Result in the Types of Code Switchingfrom the first video, and the tittle is Enaknya jadi orang Indonesia menurut Bule

(It's nice being Indonesia)

N T.		~ _	es of Cod vitching	le
No	Utterences	I-ntra SCW	I-nter SCW	TS
1.	Tanpa pasporpun, diatas nama kamu, kamu tinggal pergi aja ke pantai. Go surfing, go diving, all kind of fish from all over the world are passing through this waters.	V		
2.	And have take a minibus ke Aceh to see somebody get flogged by the religious, then meet somebody who brings you to a lapangan besar sekali, ganja semua.	$\sqrt{}$		
3.	The beach boys mostly went to local schools, yet they can speak bahasa Jerman, bahasa Prancis, bahasa Jepang, bahasa Inggris without one day at an other languages class.	V		
4.	And them, of course when they want to go to the store to buy something, they take a motorcycle, it's crazy. Tidak sehat, tapi udah dianggap biasa. I		V	

	hate it.		
5.	Lu pasti disuruh ambil welfare and live in some	$\sqrt{}$	
	stuff today like an apartement or something, it's		
	not even yours.		
6.	This whole country is a university. Setiap hari		
	belajar hal baru, dan lihat hal yang baru.		
7.	Indonesia is an amazing country with banyak	$\sqrt{}$	
	banget bahan pikiran.		
8.	I save all money, and now! aku keliling untuk		
	melihat Indonesia seperti apa sih.		
9.	Ga bisa lucu saya disini karena emmsangat		$\sqrt{}$
	emosional jadi this is gonna be a rant, here we go.		
10.	Ini satu lagi yang shit !, tai tentang jakarta. Udah		
	tidak ada tempat lagi. No space.		
11.	Kalau untuk saya lakukan hal semua itu waah		
	banyak red tape!		

From the data classification in the table 1, the researcher counted them for each type. From the first video of Sacha Stevenson on YouTube channel, researcher found intra-sentential code switching with 5 cases, the second types is inter-sentential code switching with 2 cases and the last is tag switching with 4 cases.

2) Classification the second video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittle *Kelebihan/Kekurangan tinggal di Bali*.

In the research, the researcher classification the types of code switching based on the second video of Sacha Stevenson and the tittle is Kelebihan/Kekurangan tinggal di Bali, it can be discussed:

"Why we move to Bali or something gitu tapi kita udah pindah, so sekarang kita pindah Bali, kita bawa uang 11 juta."

Based on the second video, it can be classification as Intrasentential code switching, because the switching occurs in the beginning of the sentence, Sacha said "why we move to Bali or something" and then she switched into Indonesia "gitu tapi kita udah pindah, so sekarang kita udah pindah Bali, bawa uang 11 juta."

"So anyway hati-hati if you don't own the property you make sure that got that place for a decent period of time, sayang banget yah gak seperti di Kanada mahal banget, it's so much easier to get affordable daycare."

Based on the second video, it's can be catagorized as intersentential code switching because the phenomenon occur between sentences. The first "it's so so much easier to get affordable daycare". "Baru saja pindah ke rumah baru tapi masih berantakan, so no house tour!."

Based on the second video, it can classification as Tag switching, because Sacha said the word "so" in English ,This is included in the type of conjunction.

The classification the data of the types of code switching are written in the table bellow:

Table 2

Data Result in the Types of Code Switching from the second video, and the tittle is *Kelebihan kekrungan tinggal di Bali*.

No	Utterences	~ _	es of Cod vitching	le
NO	Otterences	I-ntra SCW	I-nter SCW	TS
1.	Baru saja pindah ke rumah baru tapi masih berantakan, so no house tour!			$\sqrt{}$
2.	Misalnya orang Jawa seperti rasa oh my god ini bukan gua banget.			$\sqrt{}$
3.	Why we move to Bali or something gitu tapi kita udah pindah, so sekarang kita pindah Bali, kita bawa uang 11 juta.	V		
4.	We were stepping all over each other and disitulah lahir beberapa membuat kami mau cerai.Oh god!		$\sqrt{}$	
5.	So ada caranya kalau fall on hard times! jatuh miskin sementara.			$\sqrt{}$
6.	Oh yeah! on any pros and cons bukan tentang gaya hidup.		$\sqrt{}$	
7.	Imigrasi disini sangat bagus, one of best immigration offices in Indonesia	V		
8.	So anyway hati-hati if you don't own the property you make sure that got that place for a decent period of time, sayang banget yah gak seperti di Kanada mahal banget, it's so much easier to get affrodable daycare.		V	
9.	But another is it's so diverse and I think that's important aku si anaku aku mau dia berteman sama banyak jenis orang.	V		
10.	Biar sesuai dengan pribadi mereka and the same goes for foreigners like you.	$\sqrt{}$		
11.	The way they make houses here like the bricks and pokoknya ada beautynya and I really like it.	V		

From the data classification in the table 2 , the researcher counted theem for each type. From the second video of Sacha Stevenson on YouTube channel, researcher found intra-sentential code switching with

5 cases, the second types is inter-sentential code switching with 3 cases and the last is tag switching with 3 cases.

3) Classification the last video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittle *Mengeluh soal Kanada*.

"And I'm thinking Indonesia is so much advance *lebih gampang di* Indonesia."

It can be classification as Intra-sententialcode switching, because Sacha said "and I'm thinking it so much advance" after that followed by Bahasa Indonesia utterance "lebih gampang di Indonesia.

"Pokoknya nilai yang relationship dengan ibu itu bagus karena time with my mom and sing with my mom."

"Anyway, the value of the relationship with mother is good because time with my mom and sing with my mom."

In the table 3 number 8 can be catagorized as inter-sentential code switching, because the phenomenon occur between sentence, the first Sacha said "Pokoknya nilai yang relationship dengan ibu itu bagus karena" and then switched into English "Time with My mom and sing with My mom."

"This is funy though and then rumah sakit tutup semua hahaha."

Based on the last video, it can be classification as Tag switching because, Sacha used "and then" in the beggining of the second sentence.

Then followed by using Bahasa Indonesia "rumah sakit tutup semua hahaha."

The classification the data of the types of code switching are written in the table bellow:

Table 3

Data Result in the Types of Code Switching from the last video, and the tittle is *Mengeluh soal Kanada*.

No	Utterences	~ _	es of Coc witching	le
NO	Otterences	I-ntra SCW	I-nter SCW	TS
1.	Transfer antar Bank aneh dan ribet! ditolak karena		$\sqrt{}$	
	front front detektif dari station ke station lagi tapi			
	beda Bank protected.			
2.	Tergantung keberuntungan anywhy.			1
3.	So we went to different Bank dan berhasil, yeey!			$\sqrt{}$
4.	In fact we would we went to muscle we couldn't we			
	any places and then some of them ribet dan susah,			
	tapi kasih riview nya ya.			
5.	And I'm thinking Indonesia is so much advance lebih			
	gampang di Indonesia.			
6.	This is funy though and then rumah sakit tutup semua			$\sqrt{}$
	hahaha.			
8	I feel the best in here is the school. I feel like I'm just			
7.	heard puluhan juta atau lebih dari seratus juta.			
8.	Pokoknya nilai yang relationship dengan ibu itu		$\sqrt{}$	
	bagus karena time with my mom and sing with my			
	mom.			
9.	So kelebihannya banyak sekali yang buat kita			$\sqrt{}$
	bahagia.			
10.	Tapi hey why not be negative once in while and			
	talkabout allh things, will you annoying so far			
	mungkin lama-lama gak annoying lah.			

From the data classification in the table 3, the researcher counted them for each type. From the last video of Sacha Stevenson on YouTube channel, researcher found intra-sentential code switching with 3 cases, the second types is inter-sentential code switching with 4 cases and the last is tag switching with 4 cases.

Through the data in the table 4, table 5 and table 6,the researcher counted the data and got the percentage of the data. The percentage of the data based on the types of code switching used by Sacha Stevenson on YouTube Channel.

Table 4

The percentage of Types of Code Switching in the Videos

No.	Types of Code Switching	Data	Percentage %
1.	Intra-sentential code switching	13	40,6%
2.	Inter-sentential code switching	8	25%
3.	Tag switching	11	34,3 %
	All the Data	32	100%

From the result of the analyzing by using Hoffman's theory in classifying the types of code switching and after counting the percentage, the researcher concludes that the most types of code switching happens in the video of Sacha Stevenson on YouTube Channel is intra-sentential code switching with 13 cases, the second is inter-sentential code switching with 10 cases and the last percentage is tag switching with 11 cases.

2. The function of code switching

Researcher classifed the data about the function of code switching. In the function of code switching, the researcher used Hoffman's theory such as Talking about partukular topic, Quoting somebody else, Being emphatic about something (express solidarity), Interjection, Repetition, Expressing group identity, intention of clarifying the speech content for interlocutor.

In this research, the researcher made code to easyly for an analyzing.

The codes are written bellow:

- a. A1= Talking about partikular topic
- b. A2=Quoting somebody else
- c. A3=Being emphatic about something (express solidarity)
- d. A4=Interjection
- e. A5= Repetition
- f. A6= Expressing group identity
- g. A7=Intention of clarifying the speech content for interlocutor
- 1) Classification the first video of Sacha Stevenson on YouTube Channel, the tittle is *Enaknya jadi orang Indonesia menurut Bule* (It's nice being Indonesia)

In the research, the researcher classification the function of code switching based on the first video of Sacha Stevenson and the tittle is *Enaknya jadi orang Indonesia menurut Bule* (It's nice being Indonesia), here the researcher took 3 data which is discussed:

"And have take a minibus ke Aceh to see somebody get flogged by the religious, then meet somebody who brings you to a *lapangan besar sekali, ganja semua.*"

Based on the first video, it can be classification as Talking about particular topic, because Sacha said "a lapangan besar, ganja semua", people sometimes prefer to talk about particular topic in one langauge

rather than in another. A speaker feels free and more comfortable to express their emosional, excitement, or even in a language that is their every day language.

"Indonesia is an amazing country with banyak banget bahan pikiran."

Based on the first video, it can be classification as Being emphatic about something (express solidarity) because she talked about the wonderful of Indonesia and she feels impressed of Indonesia. She stressed by using English to say "amazing country."

"I save all money, and now! Aku keliling untuk melihat Indonesia seperti apa sih."

Based on the first video, it can be classification as Interjenction because she was interesting sentence connector "and now" in the beginning of the second sentence.

The classification the data of the function of code switching are written in the table bellow:

Table 5

The classification of the Data in the function of Code Switching from the first video, and the tittle is Enaknya jadi orang Indonesia menurut bule

(It's being nice)

No	Utterences			F	unctio	n		
110	Otterences	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7
2.	Tanpa pasporpun, diatas nama kamu, kamu tinggal pergi aja ke pantai. Go surfing, go diving, all kind of fish from all over the world are passing through this waters. And have take a minibus ke Aceh to see somebody get flogged by the religious, then meet somebody	V					V	
	who brings you to a lapangan besar sekali, ganja semua.							
3.	The beach boys mostly went to local schools, yet they can speak bahasa Jerman, bahasa Prancis, bahasa Jepang, bahasa Inggris without one day at an other languages class.	V						
4.	And them, of course when they want to go to the store to buy something, they take a motorcycle, it's crazy. Tidak sehat, tapi udah dianggap biasa. I hate it.					V		
5.	Lu pasti disuruh ambil well fare and live in some subsidized apartement or something it's not even yours.	V						
6.	This whole country is a university. Setiap hari belajar hal baru, dan lihat hal yang baru.					V		

7.	Indonesia is an amazing country				
	with banyak banget bahan pikiran.				
8.	I save all money, and now! aku				
	keliling untuk melihat Indonesia				
	seperti apa sih.				
9.	Ga bisa lucu saya disini karena				
	emmmmsangat emosional jadi				
	this is gonna be a rant, here we				
	go.				
10.	Ini satu lagi yang shit !, tai				
	tentang jakarta. Udah tidak ada				
	tempat lagi. No space				
11.	Kalau untuk saya lakukan hal				
	semua itu waah banyak red tape!				

From the data classification in the table 5, the researcher counted them for each function of code switching in the first video used by Sacha Stevenson on YoTube channel. Talking about a particular topic with 3 cases, the second function is Being emphatic about something (express solidarity) with 4 cases, and then Interjenction with 1 cases, the next is Repitition with 1 cases, the las is Expressing group identity with 1 cases. For the other function is not found case.

2) Classification the second video of Sacha Stevenson on YouTube Channel, the tittle Kelebihan/Kekurangan tinggal di Bali. Here the researcher took 3 data which is discussed:

[&]quot;So, ada caranya kalau fall on hard times! Jatuh miskin sementara"

Based on the second video, it can be classification as Repetition, because she wanted to confirm her English sentence "fall on hard times" after that she said using Bahasa Indonesia "jatuh miskin sementara". It functions to make sure that listener of her video fully understand about what she really want to deliver.

"Oh god! We were stepping all over eachother and disitulah lahir beberapa membuat kami mau cerai."

Based on the second video, it can be classification as Interjenction because, she was inserting sentence "oh god!" to express emotion or to gain attention. Sometimes pepople mark an interjenction or sentence connector. It may happen intentionally prunintentionally.

"So. Ada caranya kalau fall on hard times! Jatuh miskin sementara"

Based on the second video, it can be classification as Repitition, because she wanted to confirm her English "fall on hard times" after that she said using Bahasa Indonesia "jatuh miskin sementara". It functions to make sure that the listener of her video fully uderstand about what she really want to deliver.

The classification the data of the function of code switching are written in the table bellow:

Table 6

The classification of the Data in the function of Code Switching from the second video, and the tittle is *Kelebihan/Kekurangan tinggal di Bali*.

No	Utterences			F	unctio	n		
110	Otterences	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7
1.	Baru saja pindah ke rumah baru					V		
	tapi masih berantakan, so no							
	house tour!							
2.	Misalnya orang Jawa seperti							
	rasa oh my god ini bukan gua							
	banget.	,						
3.	why we move to Bali or							
	something gitu tapi kita udah							
	pindah, so sekarang kita pindah							
	Bali, kita bawa uang 11 juta.				,			
4.	Oh god! We were stepping all				√			
	over each other and disitulah							
	lahir beberapa membuat kami							
	mau cerai.					,		
5.	So, ada caranya kalau fall on					V		
	hard times ! jatuh miskin							
	sementara.				,			
6.	Oh yeah! on any pros and cons				V			
	bukan tentang biaya hidup.			,				
7.	Imigrasi disini sangat bagus,			V				
	one of best immigration offices							
0	in Indonesia.	. 1						
8.	So anyway hati-hati if you don't							
	own the property you make sure							
	that got that place for a decent							
	period of time, sayang banget yah gak seperti di Kanada							
	mahal banget, it's so much							
	easier to get affrodable daycare.							
9.	But another is it's so divers and					V		
/.	I think that's important aku si					'		
	anaku aku mau dia berteman							
	andre are mad the benefitan							

	sama banyak jenis orang.				
10.	Biar sesuai dengan pribadi		$\sqrt{}$		
	mereka and the same goes for				
	foreigners like you.				
11.	The way they make houses here				
	like the bricks and pokoknya				
	ada beautynya and I really like				
	it.				

From the data classification in the table 6, the researcher counted them for each function of code switching in the second video used by Sacha Stevenson on YoTube channel. Talking about a particular topic with 4 cases, the second function is Being emphatic about something (express solidarity) with 2 cases, the next is Interjenction is 3 cases, the last Repitition with 3 cases. For the other function is not found.

3) Classification the second video of Sacha Stevenson on YouTube Channel, the tittle Kelebihan/Kekurangan tinggal di Bali. Here the researcher took 3 data which is discussed:

"So we went to different Bank dan berhasil, yeey!"

Based on the last video, it can be classification as Interjection because she was inserting sentence "yeey!" to express emotion or to gain attention. Sometimes pepople mark an interjenction or sentence connector. It may happen intentionally prunintentionally.

"And I'm thinking Indonesia is so much advance *lebih gampang di*Indonesia"

Based on the last video, it can be classification as Repitition because she wanted to confirm her English utterance "so much advance" after that she said using Bahasa Indonesia "lebih gampang". It functions to make sure that the listener of her video fully understand.

"And then next cari kontrakan like appartement atau you know whatever! last cari kontrakan ribet dan susah"

Based on the last video, it can be classification as Talking about particular topic, because sacha said "you know whatever! And "ribet dan susah". People sometimes prefer talk about particular topic in one language rather than in another. Sometimes, a speaker feels free and more comfortable to express their emotions.

The classification the data of the function of code switching are written in the table bellow:

Table 7

The classification of the Data in the function of Code Switching from the second video, and the tittle is *Mengeluh soal Kanada*.

No	Utterences	Function						
110	o tterences	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7
1.	Transfer antar Bank aneh dan							
	ribet! ditolak karena front front							
	detektif dari station ke station							
	lagi tapi beda Bank protected.							
	Please contact your provider							
2.	Tergantung keberuntungan							
	anyway							
3.	So we went to different Bank							
	dan berhasil, yeey!							
4.	In fact we would we went to			1				

	muscle we couldn't wee any					
	places and then some of them					
	ribet dan susah, tapi kasih					
	riviewnya ya.					
5.	And I'm thinking Indonesia is					
	so much advance lebih					
	gampang di Indonesia.					
6.	This is funy though rumah sakit			$\sqrt{}$		
	tutup semua hahaha.					
7.	I feel the best in here is the	V				
	school. I feel like I'm just heard					
	puluhan juta atau lebih dari					
	seratus juta.					
8.	Pokoknya nilai yang				V	
	relationship dengan ibu itu					
	bagus karena time with my					
	mom and sing with my mom.					
9.	So selebihnya banyak sekali	$\sqrt{}$				
	yang buat kita bahagia					
10.	Hey why not be negative once					
	in while and talkabout all					
	things, will you annoying so far					
	mungkin lama-lama gak					
	annoying lah.					

From the data classification in the table 7, the researcher counted them for each function of code switching in the last video used by Sacha Stevenson on YoTube channel. Talking about particular topic with 4 cases, the second function is Being emhpatic about something (express solidarity) with 2 cases, the next Interjenction with 2 cases, and then Repetition with 3 cases. For other function is not found.

Through the data in the table 5, table 6 and table 7,the researcher counted the data and got the percentage of the data. The percentage of the data based on the function of code switching used by Sacha Stevenson on YouTube Channel.

Table 8

The percentage the Function of Code Switching in the Video

No.	Function of Code Switching	Data	Percentage %
1.	Talking about articular topic	9	28 %
2.	Quoting somebody else	0	0 %
3.	Being emphatic about something (express solidarity)	8	25%
4.	Interjection	6	18,75%
5.	Repetition	8	25 %
6.	Expressing group identity	1	3,12 %
7.	Intention of clarifying the speech content for interlocutor	0	0 %
	All the Data	32	100 %

After analyzing the data and classifying the data in the function of code switching by using Hoffman theory, it can be seen from the result of the percentage in the function of code switching that Talking about particular topic is dominant with 11 cases, the second is Being emphatic about something (express solidarity) and Repitition with 8 cases the next is Interjection with 6 cases, the last is expressing group identify with 1 cases. For the other function is not found case.

B. Discussion

In the findings section, the researcher explained all the data that have been found in the video of Sacha Stevenson on YouTube Channel by using Hoffman's theory³⁵ about the three types of code switching, the three types of

³⁵ Hoffman, C 1991. An Introduction to Bilingualism. London: Longman., 110.

code switching were Intra-Sentential Code Switching means code switching within a clause or sentence boundary, Inter-sentential Code Switching means code switching occcur between sentence and Tag Switching means when a bilingual insert short expressions from different language.

Meanwhile, for the function of code switching the researcher used Hoffman theory³⁶ such as Talking about partikular topics, Quoting somebody else, Being emphatic about something (express solidarity), Interjection, Repetition used for classification, Expressing group identify, intention of clarifying the speech content for interlocutor.

The researcher found that there were 32 code switching data that occured in the video of Sacha Stevenson on YouTube Channel, more precisely in video the tittle is Enaknya jadi orang Indonesia menurut Bule, and then Kelebihan/Kekurangan tinggal di Bali, and the last video is Mengeluh soal Kanada. From the 32 data researcher conducted research by examining the types and function of code switching.

1. Types of code switching

Based on the data classification in the types of code switching in the table 1 (Enaknya jadi orang Indonesia menurut Bule), next the table 2 (Kelebihan/Kekurangan tinggal di Bali) and the last table 3 (Mengeluh soal Kanada), it can be discussed about types of code switching used by Sacha Stevenson on YouTube Channel, more precicely in the video the tittle is

_

³⁶ Ibid., 116.

Enaknya jadi orang Indonesia menurut Bule, and then Kelebihan/Kekirangan tinggal di Bali, and the las video is Mengeluh soal Kanada.

a. Intra-sentential Code Switching

Intra-sentential Code Switching is a code happens within or in the midle of the a phrase, clause or a sentence boundary. There are 13 of intra-sentential code switching used by Sacha Stevenson on YouTube Channel.

- 1) The first video taken from the video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittled is Enaknya jadi orang Indonesia menurut Bule (It's nice being Indonesia). Based on the table 1, there are 5 of intra-sentential code switching. It can be discussed:
 - a) "Tanpa pasporpun diata snama kamu, kamu tinggal pergi aja ke pantai. Go surfing, go diving, all kind of fish from all over the world are passing through this waters."

"Even you can go to the beach without pasport,go surfing, go diving,all kind of fish from all over the world are passing thourgh this waters."

The first of code switching used by Sacha Stevenson in her YouTube Channel is intra-sentential code switchin since occurs within a the sentence. The speaker tried to combine Bahasa Indonesia and English. The utterance above is taken when Sacha Stevenson talks about how lucky Indonesian that has exceedingly beautiful nature. She firstly said in Bahasa Indonesia "Tanpa pasporpun diatas nama kamu, kamu tinggal pergi aja ke pantai." Then followed by using English "Go

surfing, go diving, all kind of fish from all over the world are passing through this waters." It appared on table 1 number 1.

b) "And have take a minibus ke Aceh to see somebody get flogged by the religious. Then meet somebody who brings you to a lapangan besar sekali, ganja semua."

"And have take a minibus to Aceh to see somebody get flogged by the religious. Then meet somebody who brings you to a huge field, all marijuana."

Based on the first video, it can be classification as Intrasentential code switching, because that occurs within a sentence of clause boundary. Sacha Stevenson *said* "Then meet somebody who brings you got a" after that allowed by Bahasa Indonesia utterance "lapangan besar sekali". It happened within a sentence. The data above occurs when Sacha argued about there is a place in Indonesia with so much marijuana planted on a wide field

c) "The beach boys mostly went to local schools, yet they can speak bahasa Jerman, bahasa Prancis, bahasa Jepang, bahasa Inggris without one day at an other languages class."

"The beach boys mostly went to local schools, yet they can speak German, French, Japanese, English without one day at an other languages class."

In the table 1 number 3, it is can be catagorized intra-sentential code switching prosess from English into Indonesian occured in the

middle of the sentence. In the beginning of the sentence, Sacha Stevenson said using English "The beach boy mostly went to local schools, yet they can speak" followed by Bahasa Indoesiato mention some kind of language "bahasa jerman, bahasa pranscis, bahasa jepang, bahasa inggris", then she once more switched into English to end the sentence "without one day at a language class."

d) "Lu pasti disuruh ambil welfare and live in some stuff today like an apartement or something, it'snot even yours."

"You must be told to take welfare and live in some stuff today like an apartment or something, it's not even yours."

In the table 1 number 5, the data is called inta-sentential code switching because occurs in the middle of the sentence. Sacha Stevenson was talking about what will happen to poor people in the Canada, she said inthe beginning of the sentence by using Inodesia "Lu pasti disuruh ambil" then switched into English "welfare and live in some stuff today like an apartment or something, it's not even yours".

e) "Indonesia is an amazing country with banyak bahan pikiran."

"Indonesia is an amazing country with a lot to think about."

The uterance above appeared in the video in the table 1 number 7, it's can be catagorized intra-sentential code switching because Sacha praised Indonesia with English utterance in beginning of the sentence. Sacha said," *Indonesia s an amazing country with*" after that followed by Bahasa Indonesia utterance "banyak bahan pikiran". Therefore the

intra-sentential code switching because the switching occurs within a clause boundary or within word boundary.

- 2) The second video taken from the video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittled is Kelebihan/kekuramgan tinggal di Bali. Based on the table 5, there are 5 of intra-sentential code switching. It can be discussed:
 - a) "Why we move to Bali or something gitu tapi kita udah pindah, so sekarang kita udah pindah Bali, kita bawa uang 11 juta."

""Why did we move to Bali or something like that but we have moved, so now that we have moved to Bali, we bring 11 million in cash."

In the table 2 number 3, it called inta-sentential code switching because the switching occurs in the middle of the sentence. Sacha said" why we move to Bali or something" and then she switched into Indonesia "gitu tapi kita udah pindah, so sekarang kita udah pindah Bali, kita abwa uang 11 juta"

b) "Imigrasi disini sangat bagus, one of best immigration offices in Indonesia."

"The immigration here is very good, one of the best immigration offices in Indonesia."

The writer analyzed in the table 2 number 7 one of intrasentential code switching. Because, in the data above Sacha switching from English intoIndonesia occured in the middle of sentence. Sacha said using English "one of best immigration offices" followed by Bahasa Indonesia "Imigrasi disini sangat bagus".

c) "But another is it's so diverse and I think that's important aku si anaku mau dia berteman sama banyak jenis orang."

"But another is it's so diverse and I think that's important I want him to be friends with many kinds of people."

The data table 2 number 10 can be catagorized as intrasentential code switching because since it happens in the middle of sentence. she said "but another is it's so divers and I think that's important" and then switched into Indonesia "aku si anaku aku mau dia berteman sama banyak jenis orang."

d) "Biar sesuai dengan pribadi mereka and the same goes for foreigners like you, you know I feel more comfortable in Bali."

"Let it be according to their personality and the same goes for foreigners like you, you know I feel more comfortable in Bali."

The data table 2 number 11 can be catagorized as intrasentential code switching, she said in the beginning of the sentence by using Indonesia "*Biar sesuai dengan pribadi mereka*" then switched into English "and the same goes for foreigners like you, you know I feel more comfortable in Bali."

e) "The why they make houses here like the bricks and *pokoknya ada* beautynya and I really like it."

"The why they make houses here like the bricks and anyway there is beauty and I really like it."

In the table 2 number 12 above is classified as intra-sentential code switching occur in the middle of the sentence. She said "The why they make houses here like the bricks and" then switched by Bahasa Indonesia pokoknya ada beutynya" and more swtiched into English " and I really like it."

- 3) The last video taken from the video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittled is Mengeluh soal Kanada. Based on the table 6, there are 3 of intra-sentential code switching. It can be discussed:
 - a) "In fact we would we went to muscle we couldn't we any places and then some of them *ribet dan susah, tapi kasih riviewnya ya.*"

"In fact we would we went to muscle we couldn't be any places and then some of them are complicated and difficult, but please give a review, please."

In the table 3 number 5, it is called intra-sentential switching because process from English into Indonesia occured in the middle sentence. In the beginning of the sentence, Sacha said "In fact we would we went to muscle we couldn't we any places and then some of them" followed by Bahasa Indonesia "ribet dan susah tapi kasih riviewnya ya."

b) "And I'm thinking Indonesia is so much advancelebihgampang di Indonesia."

"And I'm thinking Indonesia is so much easier to advance in Indonesia."

In the table 3 number 6, this data can be catagorized as intrasentential code switching because Sacha said "and I'm thinking Indonesia is so much advance" after that followed by Bahasa Indonesia utterance "lebih gampang di Indonesia."

c) "I feel the best in here is the school. I feel like I'm just heard puluhan juta atau lebih dari seratu sjuta."

"I feel the best in here is the school. I feel like I'm just heard tens of millions or more than a hundred million."

The writer can be catagorized in the table 3 number 8 as intrasentential code switching, Sacha said "I feel the best in here is the school. I feel like I'm just heard" and then switched by Bahasa Indonesia "puluhan juta atau lebih dari seratus juta."

b. Inter-sentential Code Switching

Inter-sentential code switching is a type of code switching that is most avoided by one who does code switching because of the difficulty level. However in the Sacha Stevenson on YouTube channel there are 10 of inter-sententialcode switching.

1) The first video taken from the video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittle is *Enaknya jadi orang Indonesia menurut Bule* (It's nice being Indonesia). Based on the table 1, there are 2 of intra-sentential code switching. It can be discussed:

a) "And them, of course when they want to go to the store to buy something, they take a motorcycle, it's crazy. *Tidak sehat, tapi sudah dianggap biasa*. I hate it."

"And them, of course when they want to go to the store to buy something, they take a motorcycle, it's crazy. It's not healthy, but it's normal. I hate it."

In the data table 1 number 4 can be catagorized Inter-sentential code switching because two inter-sentential switching occur in this data. First is when Sacha switched from English "And them, of course when rhey want to go the store to buy something, it's crazy", into Bahasa Indonesia "tidak sehat, tapi sudah dianggap biasa" then immediately followed by English "I hate it".

b) "This whole country is a university. Setiap hari belajar hal baru, dan lihat hal yang baru, so yeah have held in battle."

"This whole country is a university. Every day learn new things, and see new things."

In the data table 1 number 6, The researcher catagorized is as inter-sentential code switching because Sacha switched two language in her utterance between sentence. The first sentence is using English "This whole country is a university." And then she switched into Bahasa Indonesia "Setiap hari belajar hal baru, dan lihat hal yang baru." The utterances taken when Sacha discusses about how diverse and rich

this country (Indonesia), so that we can learn something new every single day evenn without a day on campus or school.

- 2) The second video taken from the video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittled is Kelebihan/Kekurangan tinggal di Bali. Based on the table 2, there are 4 of intra-sentential code switching. It can be discussed:
 - a) "We were stepping all overeach other dan disitulah lahir beberapa membuat kami mau cerai. Oh god!"

"We were stepping all over each other and that's where some of us were born and made us want to divorce. Oh god!"

The writer analyzed in the data table 2 number 4 is as intersentential code switching because Sacha switched two langauge in the phenomenon occur between sentences. The first Sacha said "We were steppping all overeach and" then switched into Bahasa Indonesia "Disitulah lahir beberapa membuat kami mau cerai."

b) "Oh yeah !on any pros and cons bukan tentang gaya hidup but I don't know everybody respect."

"Oh yeah! on any pros and cons it's not about lifestyle but I don't know everybody respect."

In the data table 2 number 6, can be catagorized as intersentential code switching because the phenomenon occur between sentences. The first "oh yeah! on any pros and cons" and then switched into Bahasa Indonesia "bukan tentang gaya hidup." After that more switched into English "but I don't know everybody respect."

c) "So anyway hati-hati if you don't own the property you make sure that got that place for a decent period of time, sayang banget yah gak seperti di Kanada mahal banget, Daycare disini lebih murah it's so much easier to get affordable daycare."

"So anyway be careful if you don't own the property you make sure that got that place for a decent period of time, it's a shame, it's not really expensive like in Canada, Daycare here is cheaper, it's so much easier to get affordable daycare"

In the data table 2 number 9, can be catagorized as intersentential code switching because the phenomenon occur between sentences. The first "it's so so much easier to get affordable daycare" and then switched bahasa Indonesia "disini lebih murah".

- 3) The last video taken from the video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittle is *Mengeluh soal Kanada*. Based on the table 3, there are 4 of inter-sentential code switching. It can be discussed:
 - a) "Transfer antar Bank aneh dan Ribet! Ditolak karena front front detektif dari station ke station lagi tapi beda Bank protected, please contact your provider."

"Weird and Complicated Bank Transfers! Rejected because the detective fronts are from station to station again but are different. Bank protected, please contact your provider."

In the data table 3 number 1, Sacha said "transfer antar Bank aneh dan Ribet!" and then switched into English "please comtact your provider".

b) "Pokoknya nilai yang relationship dengan ibu itu bagus karena time with my mom and sing with my mom."

"Anyway, the value of the relationship with mother is good because time with my mom and sing with my mom."

In the table 3 number 9 can be catagorized as inter-sentential code switching, because the phenomenon occur between sentence, the first Sacha said "Pokoknya nilai yang relationship dengan ibu itu bagus karena" and then switched into English "Time with My mom and sing with My mom."

c. Tag Switching

The variety of code switching espesially for tag switching is found in urrerances in Sacha Stevenson on YouTube channel. A tag switching os classified as one of the reasons for code switching, that is, as an interjection, negative paricles (yes/no) and conjuction.

- 1) The first video taken from the video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittled is *Enaknya jadi orang Indonesia menurut Bule* (It's nice being Indonesia). Based on the table 1, there are 4 of tag switching. It can be discussed:
 - a) "I save all money, and now! aku keliling untuk melihat Indonesia seperti apa sih."

"I saved all the money, and now! I went around to see what Indonesia was like."

In the table 1 number 8, can becatagorized as tag switching since Sacha used English to sat "and now!" in the beggining of the second sentence.

b) "Ga bisa lucu saya disini karena emmm...sangat emosional jadi this is gonna be a rant, here we go."

"I can't be funny here because ummm...so emotional so this is going to be a rant, here it is."

In the table 1 number 9, includes a tag switching since the occurences is in a conjuctive adverb. In this data, the placement of "jadi" is in the beginning of the utterance which is immediately followed by English sentence "this is gonna be a rant."

c) "Ini satu lagi yang shit!,tai tentang Jakarta.Udah tidak ada tempat lagi. No space."

"Here's another shit! tai about jakarta. There's no place anymore. no space."

In the data table 1 number 10, can be catagorized as tag switching since Sacha uses English to say "No space" in the end of the sentence.

d) "Kalau untuk saya, lakukan hal semua itu waah, banyak red tape!."

"For me, do all of that, wow, lots of red tape!"

In the data table 1 number 11, the writer can be catagorized as tag switching because, she said the word "red tape!" at the end of the sentence

- 2) The second video taken from the video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittle *Kelebihan/Kekurangan tinggal di Bali*.

 Based on the table 5, there are 3 of tag switching. It can be discussed:
- a) "Baru saja pindah kerumah baru tapi masih berantakan, so no house tour!."

"Just moved to a new house but it's still a mess, so no house tour!."

The writer analyzed in the table 2 number 1 as the tag switching, because Sacha said the word "so" in the end of sentence.

b) "Misalnya orang jawa seperti rasa oh my god ini bukan gua banget."

""For example, Javanese people feel like oh my god, this is not really
fua."

In the data table2 number 2, can be catagorized as tag switching because Sacha said the word "oh my god" and than Sacha switched to Indonesia "ini bukan gua banget"

c) So ada caranya kalau fall on hard times! jatuh miskin semnetara."

"So, there is a way if you fall on hard times! Temporarily poor."

In the data table 2 number 5, can be catagorized as tag switching because in the firstly Sacha said the word "so" And in the beginning she said in English "fall on hard times!."

- 3) The flast video taken from the video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittled is Mengeluh soal Kanada. Based on the table 6, there are 4 of tag switching. It can be discussed:
 - a) "Tergantung keberuntungan anyway."

"Depends on luck anyway."

In the data table 3 number 2, the wiriter can be catagorized as tag switching because, since Sacha uses English to say "anyway" in the end of the sentence.

b) "So went to different Bank and berhasi yeey!l."

"So went to different Bank an d succeeded yeey!"

In the data table 3 number 3, can be catagorized as tag switching because in the firstly Sacha said the word "so" and in the beginning she said in English "went to different Bank."

"This is funny though and then rumah sakit tutup semua hahaha""This is funny through and then all hospitals are closed hahaha"

In the data table 3 number 7, can be catagorized as tag switching since Sacha used English "and then" in the beggining of the second sentence. Then followed by using Bahasa Indonesia "rumah sakit tutup semua."

d) "So selebihnya banyak sekali yang buat kita bahagia."

"so the rest is a lot that makes us happy."

The last in the data table 3 number 10, can be catagorized as tag switching since Sacha used English "so" in the beggining of the sentence. Then followed by using Indonesia "selebihnya banyak sekali yang buat kita bahagia."

2. The Function of Code Switching

Based on the classification of the data in the table 5 about the function of code switching, it can be discussed:

a. Talking About A Particular Topic

For this function the researcher found 9 data that used of Sacha Stevenson on YouTube Channel. Here the researcher took 2 data which is discussed:

1) "So anyway hati-hati if you don't own the property you make sure that got that place for a decent period of time, sayang banget yah gak seperti di Kanada mahal banget, Day care *disini lebih murah* it's so much easier to get affordable daycare"

"So anyway be careful if you don't own the property you make sure that got that place for a decent period of time, it's a shame, it's not really expensive like in Canada, Daycare here is cheaper, it's so much easier to get affordable daycare"

Based on the data found in table 6 number 9 appread the reason of Sacha Stevenson did code switching is talking about particular topic. Sacha Stesenson Switched Indonesian with English such as *easier,affordable*. Based on Hoffman's theory People sometimes prefer to talk about a particular topic in one language rather than in another. Sometimes, a speaker feels free

and more comfortable in expressing their thoughts and emosional situations by using language that is not their everyday language.

- 2) "And then next *cari kontrakan* like appartement atau you knowwhatever !last *cari kontrakan ribet dan susah*!"
 - "And then next looking for rent like an apartment or you know whatever !last looking for rent is com plicated and difficult !."

Based on the data found in table 7 number 4appread the reason of Sacha Stevenson did code switching is talking about particular topic. Sacha Stevenson switched Indonesian with English "whatever!" to show her emotion.

b. Quoting Somebody Else

Code Switching happens when a speaker switches codes to quote a famous expression, proverb, or saying of some well-known figures. The switch involves just the words that the speaker is claiming the quoted person said. In the video of Sacha Stevenson on YouTube Channel there is no presenter switch his language with the excuse of quoting somebody else.

c. Being Emphatic about something (express solidarity)

One of the reason for using code switching is Being Emphatic about something (Express Solidarity), when someone who is talking using a language and suddenly wants to be emphatic about something, she either intentionally or unintentionally from the second to third native tongue. For this reason the researcher found 8 data that used of

Sacha Stevenson on YouTube Channel. Here the researcher took 2 data which is discussed:

a) Indonesia is an amazing country with banyak banget bahan pikiran.

"Indonesia is an amazing country with a lot to think about"

Based on the data found in table 5 number 7, She talked about the wonderful of Indonesia and she feels impressed of Indonesia. She stressed by using English to say "amazing country".

b) Ini satu lagi yang shit! tai tentang jakarta. Udah tidak ada tempat lagi.No space.

"Here's another shit! tai about jakarta. There's no place anymore. no space."

Based on the data found in table 5number 10, she talked about annoyed about with Jakarta and she stressed by using English to say such as "shit!, no space."

d. Interjection

Interjection is words or expressions, which is inserted into a sentence to convey surprise, strong emotion, or to gain attention. In the reason the researcher found 7. Here the researcher took 1 data wgich is discussed:

a) I save all money, and wow! Aku keliling untuk melihat Indonesia seperti apa sih.

"I save all the money, and now!I went around to see what Indonesia was like."

Based on the example above taken from table 5 number 8 she was interesting sentence connector "and now" in the beginning of the second sentence. Regarding the function, Hoffman (1991) suggested that language switching and language switching among bilingual or multilingual people can sometimes mark and interjenction or sentence connector. It may happpen intentionally or unintentionally.

e. Repetition

The repetition is not only to clarify the speech but also to emphasize the massage. For this function the researcher found 9 data here the researcher took 1 data which is discussed:

1) So,ada caranya kalau fall on hard times! Jatuh miskin sementara."So, there is a way if you fall on hard times! Temporarily poor"

From the data above in table 6 number 5, she used code switching functioned as repetition for clarification. She wanted to confirm her English sentence "fall on hard times" after that she said using Bahasa Indonesia "jatuh miskin sementara". It functions to make sure that the listener of her video fully understand about what she really want to deliver.

f. Expressing group identity

Code switching and code mixing also be used to express group identity. The wahy of comunnication of academic people in their disciplinary groupings, are abviously different from other groups. In the data the researcher found 1.

1) Tanpa pasporpun, diatas nama kamu, kamu tinggal pergi aja ke pantai, go surfing, go diving, all kind of fish from all over the world are passing through this waters.

"Even without passport with your name over it, you can go to the beach. Go surfing,go diving, all kind of fish from all over thet world are passing through this waters"

Based on the table 5 number 1, sacha told about something that might be not every Indonesian knows. She said "All kind of fish from all over the world are through this waters." And the reason of Sacha did this code switching in data is because she was expressing group identity.

g. Intention of clarifying the speech content for interlocutor

The speaker repeated a message in one language to another language with the purpose of making the speech run smoothly or clarifying the ideas to make the converstation more understandable. Based on the data in table 7, tale 8 and table 9 it was not found that a utterances used code switching on the grounds of intention of clarifying the speech content for interlocuter.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

There are two things covered in this paper, conclusion and suggestion. The conclusion will be based on the research findings above and the suggestion will leads the futher research on the sam fields.

A. Conclusion

After analyzing and discussing the code switching used by Sacha stevenson on YouTube Channel, the researcher can conclude that there are many types that applied in this Sacha stevenson on YouTube channel, there are: Intra-sentential code switching 40,6%, Inter-sentential code switching 25% and Tag switching 34,3%.

Based on the findings the types od code switching, researcher found out that the types of code switching used Intra-sentential code switching more than other type, it means that the mostly type of code switching used by Sacha stevenson on YouTube Channel is Intra-sentential code switching. It aims the video to convey precise meaning to avoid a misunderstanding.

Morever, after the researcher analyze the data, the researcher found that are many function of the code switching used by Sacha stevenson on YouTube channel, those are: Talking about particular topic 28%, Being emphatic about something 25%, Interjection 18,75%, Repetition 25%, and the last Expressing group identity 3,12%. Those function were choosen because from the analysis of the sentence spoken by utterence with Hoffman classification of the function of code witching.

B. Suggestion

- 1. For the readres who want to increase knowledge about code switching more precisely the types and function of using code switching, the researcher hope that the results of this study can increase the reader's knowledge about code switching, but not only the results of this study, there are many books or journals that examine code switching can also increase the reader's knowledge about the theory of code switching.
- For the next researchers, researcher hope that the results of this research can help or make it easier to research code switching, not only in the world of television, books, novel, but code switching phenomena can also be gound around or on YouTube.
- 3. Forenglish tearchers is that not only books or journals can be used as references when teaching, one of which is YouTube channel can be used by English teachers in teaching, there are many benefits that can be obtained such as making teaching more relaxed, increasing vocabulary and the class atmosphere is not boring.

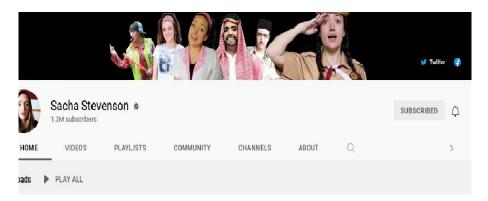
BIBLIOGRAPHY

- Adi, Wiraurama Titian. "Code Switching in Critical Eleven Novel". Journal of English Language, Literature, and Teaching No 1/2018.
- Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Bodgan et al. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, 1992.
- Creswell, John W. Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method. California: Sage Publication Inc, 1994.
- Creswell, John W. Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches: Second Edition. UK: Sage Publication Inc, 2003.
- Hoffman, Charlote. *An Introduction to Bilingualism*. New York: Roudledge Tailor and Francis Group. 1991.
- Holland Marganet. "How To YouTube Developed into a Successful Platfrom for User-Generated Content". Elon Journal of Undergraduate Research in Communication, No1/2016.
- Holmes, Janet. *An Introduction to Sociolinguistics 2nd Edition*. London: Oxford University Press. 2013.
- Hudson, R..A. Sociolinguistics. Cambridge: Cambridge University Press. 1996.
- J.F, Hammers, Blance, Michel H.A. Michel H.A, Multilingualism and Bilingualism: Second Edition. New York: Cambridge University Press. 1987.
- J. Nurlaidy Simora, Vivi Novalia Sitanjak, Pahotan Sinaga. "Code Switching in Boy William Youtube Channel". Jurnal Ilmiah SP Stindo Profesional (STIPRO) No 1/2021
- Leedy, Paul D., and Ormrod, Jeanne Elis. (2015). *Practical Research Planning and Design (11th ed)*. England: Pearson Education Limited.
- Miles., Mathew B and Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*: Second Edition. United Kingdom: Sage Publication. 1994.
- Nana Yuliana, et.al. Code Mixing and Code Switching of Indonesian Celebrities: A Comparative Study. *Jurnal LINGUA CULTURA*. 2015.
- Nurhaki, Ricky. ,"Code Switching and Viewers' Attitude Toward Interviews with President Susilo Bambang Yudhoyono (SBY)" No 2/2013.
- Sinaga Celli Raes, et.al. "An Analysis of Code Switching Used by Reza Arap on Deddy Corbuzier's YouTube Channel" No 3/2020.
- Spolsky, B. Sociolinguistics. Oxford: Oxford University Press. 1998.
- Timora Samosir Fransiska,et.al. "The Effectiveness of YouTube as a Student Learning Media (Study at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Bengkulu" No 2/2018.
- Trudgill, P. Introducing Language and Society. London.
- Wardaugh, Ronald. *An Introduction to Sociolinguistic*. Oxford: Basil Black Well. 1986
- Wardhaugh. *An Introduction to Sociolinguistcs*. United Kingdom :Blackwell publishing,2006.

APPENDICES

A. DATA SOURCE

- 1. First Video of Sacha stevenson on YouTube Channel
 - a. The First video taken from the video of Sacha Stevenson on YouTube Channel, the ttitle is Enaknya jadi orang Indonesia menutut
 Bule (It's nice being Indonesia)





- b. Website the first video of Sacha Stevenson on YouTube Channel : https://youtu.be/Mulk_qF1X4g
- c. The script of video Sacha Stevenson on YouTube Channel. The tittled is

 Enaknya jadi orang Indonesia menurut Bule (It's nice being Indonesia)

Enaknya jadi orang Indonesia menurut Bule (It's nice being Indonesia)

Ga bisa lucu saya disini karena emm...sangat emosional jadi this is gonna be a rant, here we go. Tanpa pasport pun di atas nama kamu, kamu tinggal pergi aja kepantai, go surffing, go diving all kind of fish from all over the world are passing through this waters.

Habi situ naik bis malam ke Jakarta, untuk melihat rumah segede gedung, ada kolam renang, ada tennis golf, di parkiran ada 20 mobil mewah. And take walk over there and see all houres on top of pile of garbage. Terus abis itu naik becak kesono masuk ke perkampungan dan ternyata masih banyak di Indonesia. And have take a minibus ke Aceh to see somebody get flogged by the religious then meet somebody who brings you to a lot lapanganbesarsekali ganja semua.

Try to Jogja, have the amazing philosophical converstation with perfect stranger and while you are there why not climb a volcano the ash still hot under your feet. and than can somebody out there saying "Sach lu kan enak bule banyak duit, enak jalan-jalan terus "what? Excuse me, I come here with \$800. Untuk 1 tahun pertama disini, saya tidak beli kulkas, Aku cuci baju sendiri pake tangan, aku enggak makan daging, makan 2x sehari dengan gado-gado, kadang-kadang nasi pake sayur nangka. I live like that here, No bir in Jl. Jaksa. I save all money and now!, aku keliling untuk melihat Indonesia seperti apa sih?. Bukan hanya orang bule yang bisa seperti itu, orang Indonesia pun bisa melakukan itu.

Kalau untuk saya, lakukan hal semua itu waahhh, banyak red tape!. If I do all those things in your country, can't do it all use visa tourist. No why !so you got to go to the immrigation ,you got to get a sponsored, I have yo get a ticket over there to the other side the planet not easy.

You don't have to worry about that. This whole country is yours to explore. Honestly I have no idea, kenapa orang Indonesia saking banyak buang waktu. And them, of course when they want to go to the store to buy something, they take a motocycle, it's crazy. Tidak sehat, tapi udah dianggap biasa. I hate it. Dengan basa-basi kondangan sana sini, like where do you have tim to do that. I have no time for that stuff while you were doing that kondangan and basa-basi sama tetangga. Ini satu lagi yang shit!, tai tentang Jakarta. Udah tidak ada tempat lagi,no space. I was sitting listening to this woman tell me the story of how then, she was 13 years old her mother put makeup on her,dressed her up, brought her so aclub and sold her to this fat in Jakarta as a secslave. Then the escaped wolked her ass off and put herself through University and wantsto be a film director. Kurang inspiratif apa itu? Yeah there are some city things about being

Indonesia your school, system sucks root like it suck ball really does but can that really stop Indonesia from getting an education.

This whole country is a university. Setiap hari belajar hal baru, dan lihat hal yang baru. So yeah, have held in battle, so yeah some of you went to shit Indonesian local school, but did that stop you from learning if it did it's your fould. The beach boys mostly went to local schools yet they can speak bahasa German, bahasa Prancis, bahasa Jepang, bahasa Inggris without one day at an other languages class. Dari hidup, dari keluar rumah dan cari pengalaman dan wah !lama-lama bisa sambil belajar sendiri, if you are making excuses and letting things stop you well, than it's your fault not the government's.

Mungkin sebagai WNI kamu sedikit panas disini yah, gara-gara pemerintah mengkecewakan tapi, I think about it thet really give you a lot of freedoms. Misalnya kita miskin yah di Indonesia ,bisa tidur diluar, tidur dibawah trotoarn, tidur aja. Soalnya disini tidak ada musim dingin jadi enggak bakal mati karena kedinginan, seperti di Canada. And yeah our homeless do freeze to death, you can read it in the paper and because you have such a nice warm country you need to have like rumah gedung , kamu bias bikin rumah seadanya dengan bambu the goverment doesn't stop you , kamu bikin kaya gitu di Canada pasti gaboleh, orang Canada banyak yang mengemis sama pemerintah, lu pasti disuruh ambil welfare and live in some subsidized apartement or something it's not even yours.

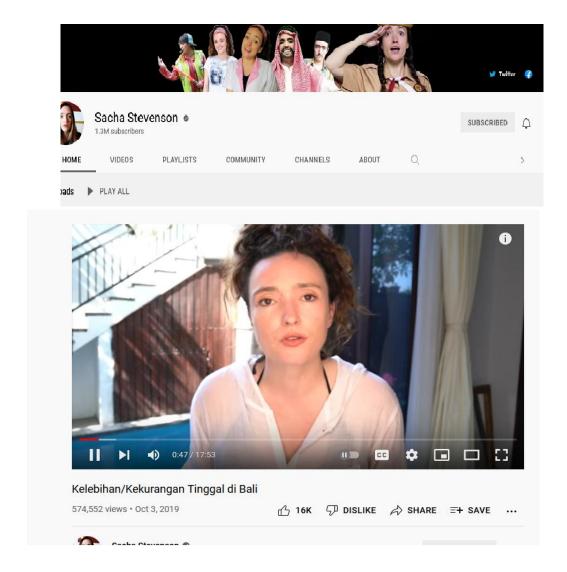
And then, I went back to canada one year and I throught I'm gonna be there for three months I'd really like to sell gado-gado sauce in the market and then I looked into it, do you know how much money I'dhave to pay just for the permits to be allowed to sell gado-gado , yaah ga bakalan untung, yaudah ga jadi deh. You know mean yeah gitu deh kalo di Canada dan ga ada rekening ada rupiah. A lot of people say oh I love the Indonesian people are so friendly, yeaah that's not why I love them I love them because they're fighters.

I'm not gonna lie there are some really pea-brain ,pepole here there are a few I'm sure you've met some and some shit organizations who do really shitty shitty things and I hate to say it but that is oart of the Indonesian experience , these things happening around us can actually help to make us better people learning from other people's experiences learning watching thing even if they shitty. Indonesia is an amazing country with banyak banget bahan pikiran.

Well I know enough about Indonesia to know that I don't know Indonesia meanwhile a lot of Indonesians they feel like they know Indonesia when they don't because they haven't left their little area, they

know about their part of Indonesia but they don't know that Pulau sebrang lain banget, up to really enjoys this country you have to have an open mind I could really go on and on top be intinya aku iri loh sama Indonesia ini, plus you guys are affordable so cute with the place of the you face you guys have really nice tans, I just get burned there's more there's more I wear, but I love you guys , I seriously love you guys and I love reading all your comment even the hater, thank you so much for subscribing to my channel and I'II see you next. Bye !.

- 2. Second video of Sacha Stevenson on YouTube Channel
 - a. The second video taken from the video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittle is *Kelebihan /Kekurangan tinggal di Bali*.



- b. Website the second video of Sacha Stevenson on YouTube Channel:https://youtu.be/Ubjc_nqRGvg
- c. The script of video Sacha Stevenson on YouTube Channel. The tittle is Kelebihan/Kekurangan tinggal di Bali.

Kelebihan / kekurangantinggal di Bali

Hi guys and welcome back video . baru saja pindah kerumah baru tapi masih berantakan so no house tour! But if you want to see the house, you can look at that video ini rumah ke empat. We got a deal on it and we took it, tapi aku mau bicara tentang Bali sedikit karna banyak orang yang mau tinggal di Bali. Dari Jakarta atau dari luar negeri, kenapa orang mau pindah kebali ? wow menurut saya itu karna bali itu tampak pelarian. Misalnya orang jawa seperti rasa oh my god ini bukan gua banget. And then they move to the Bali. Biar sesuai dengan pribadi mereka. And the same goes for foreigners like you

Why we move to Bali or something gitu tapi kita udah pindah, so sekarang kita pindah Bali, kita bawa uang 11 juta. So me Angga six month old daughter we had 11 million rupiah yaah tidak banyak yah. Bawa mobil penuh barang ke Bali. Untuk 3 minggu pertama kita stay di Lender homestay, kita ketemu tempat yang 2 kamar tidur 3.5 juta perbulan, dan itu pun sudah diskon karena pemiliknya subscriberku. Satu kamarada ac satu nya enggak, tapi dia fully furnished. We were stepping all over each other and dis itulah lahir beberapa membuat kami mau cerai. Oh god!

So, how much money do you need to live here? while itu tergantung tapi, I meet this guy dan here dan dia dulu kerja di oil and gas bule guy merried to Indonesian woman udah punya anak 2 kalau ga salah, dan punya rumah di Bali and nice complex. Tapi, dia hilang pekerjaanya dan diatakut ga bisa dapat kerjaanya lagi. So, ada caranya kalau fall on hard times! (jatuh miskin sementara).

Kalau mau like nyaman, like expat blouses style tapi minimalis mungkin 25 juta perbulan,tergantung life stylenya gimana. Yang bikin nyaman disini see me I mean could you could spend a lot of money here I don't rumah yang disewa 30 juta. Kalau mau hidup murah ya kost, the more money you have the cheaper things become per meter square. Tapi I don't know but yeah if you're with a family I'm gonna say like 4juta/bulan buat rumah tapi dan itu dapat rumah kecil sekali. Son sometimes we do what we gotta do you know. Oh yeah !on any pros and cons bukan tentang biaya hidup, but I don't know everybody respect.

At the sometimes very baik, tidak terlalu ada kepo-kepotapi it'snot part of the culture just a culture of respecting each other that's awesome. Oh ini kurang bagus, kekurangan is bule yang naik motor. Karena orang Indonesia udah belajar naik motor dari umur 8 tahun. So they're really good at driving crazy the bladez are not that good driving crazy, so I feel my life is in danger when I see a bule coming. Tapi polisi suka stopin mereka, mereka jarang stopin orang Indonesia.

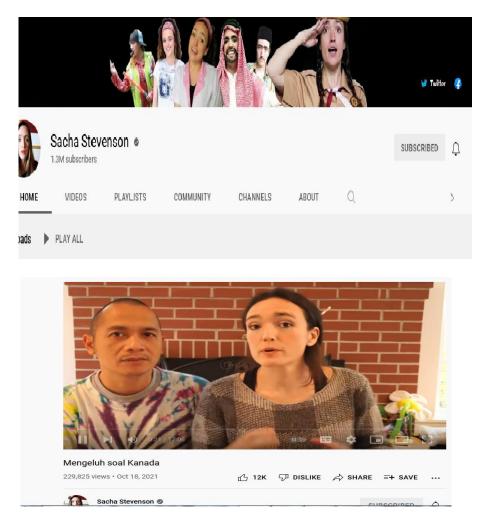
They're profiling the police but be fair the bule are the ones that are the most dengerous. I dont know man I got my SIM, so tau gak? bule kalau sewa motor sering kali titip paspor karna mereka sering kali pergi ke bandara and then tinggalin motor disana so I'm going to have like this motorcycle rental business but I'm like after I heard that I was like I did not want that in my life apa lagi sewa motor Rp.50.000/hari.

Kelebihan satu lagi, kalau kamu orang Indonesia ignore this but if you're wrong Indonesia I'm married to bule you're gonna want to know this too. Imigrasi disni sangat bagus, one of best immigration offices in Indonesia. Sampai sekarang kita belum ketemu mekanik yang bisa dipercaya 100% disini. So selama ini like kita coba berapa kali tapi, it's almost cheaper just to send the car back to Bandung. So anyway hati-hati if you don't own the property you make sure that got that place for a decent period of time sayang banget yah gak seperti di Kanada mahal banget, it's so much easier to get affordable daycare. I was spending less on daycare than my friends in Jakarta like it's mahal banget daycare di Jakarta I don't know why? disini lebih affordable. You have got gold card drivers eho put their kids in daycare yoy don't even like it's affordable. But another it's so divers and I think that's important aku si anaku aku mau dia berteman sama banyak jenis orang.

And then, Agama mayoritas itu Balinese hindu ini prom ya. Menurut saya ini pro living with the Balinese Hindu, lumayan enak karna kegiatan mereka tidak terlalu ribet gitu. It's not in your face it's just like ada. Somebody it's reallylike interesting it's almost like living art like seni berjalan. Tourist kayaknya suka deh, however don't die here uuh yeah, pokoknya ada banyak upacara yang harus dikerjain,kalau kejadian seperti itu butuh biaya besar. So uncomfortable so everything goes smoothly. The way they make houses here like the bricks and pokoknya ada beautynya and I really like it. Banyak orang naik sepeda ke kantor so it's pretty normal just to like sepeda kemana-mana keren.

Ada banyak lagi kelebihan dan kekurangan di Bali but so far I give Bali a 10 out of 10.. You know what I mean I wouldn't be able to afford a house with a pool right in a place close to the airport and close to the hospital and close to a scholl a great school pokoknya I probably wouldn'teven be able to afford to have a dog with overall quality of life wise loved Bali, tapi ya itu I think it took us a fec years to getsettled in, karena bisa jadi kita gagal disini but that didn't happen it all worked out.

- 3. The last video of Sacha Stevenson on YouTube Channel
 - a. The last video taken from the video of Sacha Stevenson on YouTube channel, the tittle is *Mengeluh soal Kanada*



- b. Website the last video of Sacha Stevenson on YouTube Channel : https://youtu.be/PGq7mZNQnVY
- c. The script of video Sacha Stevenson on YouTube Channel. The tittle is Mengeluh soal Kanada.

Mengeluh soal Kanada

Sacha: "Wellcome back with cozy Canada, udah 1 bulan lebih jadi udah cukup waktu untuk kumpulin beberapa keluhan."

Angga: " sebelumnya belum cukup si kalau menurut saya, cuman kalau satu bulan udah adalah bahan perbandingan kita disini sama disana, saya ada sendiri pengalamannya, Sacha juga ada sendiri pengalammnya."

Sacha: "Transfer antar Bank aneh & Ribet! ditolak karena front front detektif dari station ke station lagi tapi beda Bank protected. Please contact your provider and then I call dan 4 jam it's nighmare nigtmare! Tergantung keberuntungan anywhy. So we want to different Bank dan berhasil, yeey!"

Angga: "saya juga lagi belajar nih banyak nany ake ibunya Sacha, persiapan apa yang harus dilakukan saat musim dingin datang, dan salah satunya itu ganti ban mobil, dari ban musim panas dan ban musimdingin."

Sacha: "tukang ban doisini Blagu, its oke. Data Handphone like kita di Indonesia pakai whatsApp kan disini kalau pakai whatsApp uuu lu kaya ya. Dan disini (Canada) masih pakai SMS. Dan aku disini gakmau. Mendingan pakai Telkomsel International roaming ya. And than next cari kontrakan like apatement atau yo know whatever! last cari kontrakan ribet dan susah. In fact we could we went to muscle we couldn't see any places and then some of them like boleh dilihat tapi, kasih reviewnya ya. And then itu harus ada hand insurance. And i'm thinking Indonesia is so much advance. Lebih gampang di Indonesia."

Angga: "yaahh sabar kita mah apa tuh."

Sacha: "this is funy though rumah sakit tutup semua hhahaha."

Angga: "rumash sakit terdekat dari kampung tutup. Karena apa ?karena perawat dan dokternya ngga ada."

Sacha: "mungkin yang baik sekarang baru sebulan, I feel the best in here is the school. I feell like I'm just heard puluhan juta atau lebih dari seratus. And disini gratis dan semuanya bahasa inggris. And this is the workhome kemarin yaa. And just choose one-day everybody gets your complement, which is good and good relationship and more confident."

Angga: "pokoknya Zi ga malu-maluin."

Sacha: "pokoknya nilai yang relationship dengan ibu itu bagus karena time with my mon and sing with my mom.

Angga: "dan disini banyak burung."

Sacha: "so kelebihannya banyak sekali like banyak sekali yang buat kita bahagia. Hey why not be negaitive once in while and talk about all things, will you annoying so far mungkin lama-lama enggak annoying lah."

B. OBSERVATION SHEET

Types of Code Switching

No	Utterences	Types of Code Switching		
		I-ntra SCW	I-nter SCW	TS
1.				
2.				
3.				

I-ntra SCW = Intra-sententialcode Switching

I-nter SCW = Inter-sentential code switching

TS= Tag Switching

Function of Code Switching

No	Utterences	Function						
110		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

A1= Talking about partikular topic

A2=Quoting somebody else

A3=Being emphatic about something (express solidarity)

A4=Interjection

A5= Repetition

A6= Expressing group identify

A7=Intention of clarifying the speech content for interlocutor

RESEARCH DOCUMENTATION

 First video taken from video of Sacha Stevenson on YouTube Channel, the tittled is Enaknya jadi orang Indonesia menurut Bule(It's nice being Indonesia)







Second video taken from the video of Sacha Stevensonon YouTube
 Channel, the tittle is Kekurangan/Kelebihantinggal di Bali







3. The last video, taken from the video of Sacha Stevenson on YouTube Channel, the tittle is **Mengeluh soal Canada**







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth, Ketua Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Di Tempat,

Asslamualikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama

: UMI KULSUM

NPM

: 1801070067

Jurusan

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul I

: AN ANALYSIS OF CODE SWITCHING USED BY SACHA

STEVENSON ON YOUTUBE CHANNEL

Berdasarkan judul skripsi atas nama mahasiswa yang bersangkutan, yang bersifat pustaka. Maka mahasiswa tersebut tidak melakukan pra-survey.

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas bantuan dan kerja samanya di ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan TBI

Andianto, M.Pd

NIP/1987/1022015031004

Metro, 07 Juni 2021

Dosen-Pembimbing

Rika Dartiara, M.Pd

NIDN.2015099101



Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: B-5135/In.28,1/J/TL.00/12/2021

Lampiran : -

Perihal

: SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,

Rika Dartiara (Pembimbing 1)

(Pembimbing 2)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa:

Nama

: UMI KULSUM

NPM

: 1801070067

Semester

: 7 (Tujuh)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Tadris Bahasa Inggris

Judul

: AN ANALYSIS OF CODE SWITCHING USED BY SACHA

STEVENSON ON YOUTUBE CHANNEL

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- 3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2021

Ketua Jurusan,

Andianto M.Po

NIP 19871102 201503 1 004

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya,silahkan scan QRCode.



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksımili (0725) 47296. Website. www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

: B-5252/In.28/D.1/TL.00/12/2021 Nomor

Lampiran : -

Perihal: IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

KEPALA PERPUSTAKAAN IAIN

METRO LAMPUNG

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5253/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 13 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama

: UMI KULSUM

NPM

: 1801070067

Semester

: 7 (Tujuh)

Jurusan

: Tadris Bahasa Inggris

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PERPUSTAKAAN IAIN METRO LAMPUNG, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "AN ANALYSIS OF CODE SWITCHING USED BY SACHA STEVENSON ON YOUTUBE CHANNEL".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Desember 2021 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si. NIP 19760222 200003 1 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5253/ln.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama

: UMI KULSUM

NPM

1801070067

Semester

7 (Tujuh)

Jurusan

: Tadris Bahasa Inggris

Untuk:

1. Mengadakan observasi/survey di PERPUSTAKAAN IAIN METRO LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "AN ANALYSIS OF CODE SWITCHING USED BY SACHA STEVENSON ON YOUTUBE

CHANNEL".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan

selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 13 Desember 2021

Mengetahui,

Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan

Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si. NIP 19760222 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail. pustaka iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN IZIN RISET Nomor: P.109/In.28/U.1/OT. 1/12/2021

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Nomor : B-5252/In.28/D.1/TL.00/12/2021 tanggal 13 Desember 2021 tentang Permohonan izin riset penelitian di Perpustakaan IAIN Metro, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama

: UMI KULSUM

NPM

: 1801070067

Semester

: 7 (Tujuh)

Jurusan

: Tadris Bahasa Inggris

Untuk mengadakan riset penelitian yang berjudul : "AN ANALYSIS OF CODE SWITCHING USED BY SACHA STEVENSON ON YOUTUBE CHANNEL" di Perpustakaan IAIN Metro.

Demikian surat izin prariset penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Desember 2021 Kepala Perpustakaan,

Dr. As'ad, S.Ag., S.Hum., MH. NIP. 197505052001121002



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Umi Kulsum NPM: 1801070067

Jurusan

: TBI

Semester: VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	50100 8/2021	V	Revisi CH. 1 Aturan Penulisan	AP
2.	Rabu 16/2021	✓	Revisi CH.II Aturan penuliran Footnote Theory	H
3.	Fabu 28/2021 7	J	Penulisan	A)
4	Pabu 8/2021 /B		ACC Siminar	Gr. S

Mengetahui,

Ketua Jurusan TBI

NIP/198711022015031004

Dosen Pembimbing

Rika Dartiara, M.Pd

NIDN.2015099101



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Umi Kulsum NPM: 1801070067

Jurusan

: TBI

Semester: VII

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
۱.	Selara 11/2021. 30		Bimbingan APD.	Ans
١.	Rabu		Revin APD. ACC APD	April 1
3.	Selara 11/2021. Pabu Fabu 12/2021		ACC MPD	Any
	1 /2021			

Mengetakui Ketua Juyusan TBI

<u>Andlahto, M.Pd.</u> NIP√19871102 201503 1 004 Dosen Pembimbing

Rika Dartiara, M.Pd NIDN.2015099101



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Wobsite: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Umi Kulsum NPM: 1801070067 Jurusan : TBI Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
١.	Rabu 3/2022		-Penulisan. Fevisi Bab 425 -Renambahan tuori	off
2.	Kamir 10/2222		Penulisan footnote feuri Bab a 5 Penulisan halaman reviri pada diagram & table	GHP
3.	Rabu 16/2 16/2		Perusan pootnote. Heterangan pada table.	GHP
4.	Sclara of / 2022		Aze for mwnogosyah	9/2

Mengetahui,

Ketua Juruşan TBI

Andian M.Pd

NIP 198 11022015031004

Dosen Pembimbing

Rika Dartiara, M.Pd

NIDN.2015099101

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 T.R. O. Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-146/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: Umi Kulsum

NPM

: 1801070067

Fakultas / Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Bahasa

Inggris

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801070067

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Maret 2022 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., NIP.19750505 200112 1 002



Ro Jl. Ki. Hajar Dewantara. 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung. 34111 Telp. (0725). 41507. Fax. (0725). 47296. Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id.

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Yang bertandatangan di bawah ini. Ketua Jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro menerangkan bahwa:

Nama

: Umi Kulsum

NPM

: 1801070067

Jurusan

: Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Telah menyelesaikan administrasi peminjaman buku pada jurusan/Prodi Tadris Bahasa Inggris.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Maret 2021 Ketua Jugusan TBI

Andiento, M.Pd NIP: 1987 1102 201503 1 004

AN ANALYSIS OF CODE SWITCHING USED BY SACHA STEVENSON ON YOUTUBE CHANNEL

1	9% 20% 5% 1% STUDE	NT PAPERS
PRIMAR	SOURCES	
1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	10%
2	repository.radenintan.ac.id	4%
3	eprints.undip.ac.id	1 %
A	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
5	Nurhaki, Ricky. "Code Switching and Viewers' Attitude Toward Interviews with President Susilo Bambang Yudhoyono (Sby) (An Analysi of Interview Transcript from Www.Presidenri.Go.ld)", Passage, 2014	1 %
6	etheses.iainponorogo.ac.id	1 %
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
		a





The name of writer is Umi Kuslum. She was born in Batangharjo, batanghari, in June 21th 2000. She is the fisrt child of Mr. Tukimin and Mrs. Nur Fadilahtun.

She enrolled her study at SDN Karang Lewas, Central Java in 2006-2012. Soon after that, she continued to Junior High School at SMN 2 Karang Lewas, Central

Java in 2013-2015. In Senior High School, she moved from public school to Private School which was at SMK Muhammadiyah 1 Metro in 2016-2018. In 2018, she entered S1 English Education Program of States Islamic Studies of Metro of IAIN Metro